

**EVALUASI TINDAK LANJUT HASIL AUDIT
PROGRAM DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

RENDY NURCAHYO

11412144011

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**EVALUASI TINDAK LANJUT HASIL AUDIT
PROGRAM DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2011/2012**

SKRIPSI

Oleh:

RENDY NURCAHYO

NIM 11412144011

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 22 Mei 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing

Dhyah Setyorini M.Si., Ak.
NIP. 19771107 200501 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**EVALUASI TINDAK LANJUT HASIL AUDIT
PROGRAM DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2011/2012**

yang disusun oleh:

RENDY NURCAHYO

NIM 11412144011

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA	Ketua Penguji
Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA	Sekretaris Penguji
Indarto Waluyo, M.Acc., Ak., CA., CPA	Penguji Utama

Yogyakarta, Juni 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rendy Nurcahyo

NIM : 11412144011

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : **EVALUASI TINDAK LANJUT HASIL AUDIT PROGRAM
DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2011/2012**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan tulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Penulis

Rendy Nurcahyo

NIM. 11412144011

**EVALUASI TINDAK LANJUT HASIL AUDIT
PROGRAM DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2011/2012**

Oleh:
Rendy Nurcahyo
11412144011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tindak lanjut atas hasil audit dana BOS Kota Yogyakarta Tahun 2011/2012 yang dilakukan oleh BPKP. Evaluasi diambil dalam penelitian ini karena belum adanya evaluasi atas tindak lanjut hasil audit dana BOS tahun 2011 di kota Yogyakarta. Penulis memilih tahun 2011 karena pada tahun tersebut terjadi pergantian sistem penyaluran dana BOS dari pusat ke kota/kabupaten menjadi dari pusat ke provinsi pada tahun 2012. Yogyakarta dipilih menjadi objek kota tempat penelitian karena di kota ini terdapat banyak sekolah yang menerima dana BOS baik negeri maupun swasta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah sekolah yang melakukan pelanggaran atas penggunaan dana BOS pada tahun 2011/2012 di kota Yogyakarta yaitu SMP IT ABU BAKAR, SMP PANGUDI LUHUR 1, SD N TAHUNAN, SD N LEMPUYANGAN 1 dan SD BOPKRI GONDOLAYU juga Dinas Pendidikan Dasar Kota Yogyakarta selaku pengurus dana BOS kota Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah pengurus dana BOS di masing-masing sekolah tersebut dan sekretaris Dinas Pendidikan Dasar Kota Yogyakarta selaku penerima laporan rekapitulasi dana setiap sekolah penerima dana BOS. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yang disertai lampiran empat pertanyaan terkait tindak lanjut yang dilakukan oleh para sekolah pelanggar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak lanjut yang dilakukan oleh para sekolah pelanggar sudah dilakukan dengan baik. Hanya saja dalam masalah penyimpanan arsip bukti yang menunjukkan pengembalian dana yang disalahgunakan tidak dilakukan dengan baik oleh beberapa sekolah. Hal ini dibuktikan dengan tidak lengkapnya bukti yang ditunjukkan kepada penulis pada saat wawancara dan pengambilan data. Secara umum, evaluasi atas tindak lanjut yang dilakukan oleh para sekolah pelanggar sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat kesadaran terhadap tanggung jawab atas pelanggaran yang sekolah lakukan.

Kata Kunci: Evaluasi, Tindak Lanjut, Dana BOS Kota Yogyakarta tahun 2011/2012.

MOTTO

“ Jangan Mati Ketika Hidup.” (Rendy Nurcahyo)

” Gaya hidup boleh sederhana, tapi pendidikan harus setinggi mungkin. Jangan terbalik. ” (Mareta Dinda Kesuma)

PERSEMBAHAN

Tulisan sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu Tri Ariwati, Ibuku tercinta yang telah mengandung, melahirkan, membesarkan, dan mendidik dengan penuh kasih. Terima kasih Ibu atas rasa sayangmu dan doa yang selalu engkau panjatkan untuk masa depanku yang lebih baik.
2. Bapak Nurkasan, seorang bapak yang sangat dibanggakan oleh semua anak-anaknya, seorang bapak yang menjadi panutan terbaik dalam keluarga, seorang bapak yang akan selalu ada di hati anggota keluarganya, terimakasih bapak atas semua doa dan pengorbananmu.
3. Mbak Renny Nurmawati, seorang kakak yang selalu memberikan semangat, bimbingan, perhatian, dan kasih sayang kepada adiknya dalam menjalani kehidupan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'amin segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia, rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kota Yogyakarta Tahun 2011/2012" dengan lancar, baik, dan tepat waktu. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, tanpa adanya bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus Pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis hingga akhir.
5. Bapak Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc., Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi kelas B 2011.

6. Bapak Indarto Waluyo SE., Akt., M.Acc., CA., CPA, dosen narasumber yang telah memberikan koreksi dan pendapatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini.
8. Sekretaris Dinas Pendidikan Dasar Kota Yogyakarta yang telah membantu memberikan arahan dan penjelasan mengenai dana BOS beserta masalah yang diangkat dalam penelitian ini.
9. Ayah, Ibu, kakak, dan seluruh keluarga serta kerabat tercinta yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Mareta Dinda Kesuma, yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, tenaga, dan pemikiran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Pradipha, Catarina, Khanifan, Agum, Toriq, Solichin, Nanda, Faisal, Nita, Lukman, Meylina, Afifah, Udit, Prakasita dan seluruh keluarga besar Akuntansi B 2011 terimakasih atas segalanya.
12. Devanda, Farid, Arnanda Arvi, Amalia, Dhevy dan semua sahabat seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
13. Semua sahabat Kost Gandok Royal Apartement dan Kontrakan Mbah Jiwo, Ihsan, Mbaeh, Irfan, Penthol, Saiq, Ipul, Iwan, Aan dan yang teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu terima kasih atas pinjaman laptopnya.

14. Semua sahabat Basket Krembol Magelang, Den Pras, Tatang, Anton, Jimmy dan teman-teman lain yang senantiasa memberi dukungan moril kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
15. Semua sahabat KKN ND75 Desa Bantulkarang, Anggara, Ryan, Linda, Nayla, Nadhiya, Esti, Johan, Desi, Latief yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan peneliti semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Penulis,

Rendy Nurcahyo

NIM 11412144011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I . PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II . KAJIAN TEORI DAN PERTANYAAN PENELITIAN.....	8
A. Pengertian Audit	8
B. Audit Operasional.....	10
C. Audit Laporan Keuangan.....	16
D. Program BOS (Bantuan Operasional Sekolah)	19
E. Audit atas Program Dana BOS	28
F. Pengertian Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Dana BOS.....	29
G. Petunjuk Pengembalian Dana BOS	30

H. Kerangka Berpikir	32
I. Paradigma Penelitian	35
BAB III . METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Variabel Penelitian	37
C. Objek Penelitian	38
D. Subjek Penelitian	38
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV . HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Pelaksanaan Program Dana BOS di Kota Yogyakarta Tahun 2011/2012	40
C. Pembahasan	52
D. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V . KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penggunaan Dana BOS di Kota Yogyakarta tahun 2011.....	3

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program dana BOS merupakan program pemerintah untuk mengentaskan masalah umum pemerintah di bidang pendidikan yang berfungsi untuk membantu siswa-siswi Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dari segi ekonomi khususnya agar mereka mendapatkan pendidikan yang setara dengan mereka yang mampu. Hal ini dilakukan pemerintah untuk mengentaskan program Wajib Belajar 9 Tahun. Program Bantuan Operasional Sekolah yang dimulai sejak bulan Juli 2005, telah berperan signifikan dalam percepatan pencapaian program Wajar 9 Tahun. Oleh karena itu, mulai tahun 2009 pemerintah telah melakukan perubahan tujuan, pendekatan dan orientasi program BOS, dari perluasan akses menuju peningkatan kualitas. (Buku petunjuk teknis penggunaan dana BOS tahun 2012 yang dikeluarkan pada tanggal 5 Desember 2011).

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mengalami perubahan mekanisme penyaluran dari transfer ke Kabupaten/Kota pada tahun 2011 menjadi transfer ke Provinsi pada tahun 2012. Hal ini dikarenakan pada

kebijakan tersebut banyak kekeliruan dan kecurangan yang terjadi di dalamnya. Beberapa di antaranya terkait kurang paham mengenai alur dana yang diterapkan, kompleksnya transaksi yang harus secara transparan dan sebenar-benarnya dilakukan, pentingnya pemahaman dan ketergantungan akan teknologi informasi yang semakin hari semakin meningkat tingkat, etika atau *moral hazard* dari pemegang kekuasaan yang bertindak seenaknya sendiri, dan pengawasan yang kurang terhadap penggunaan dana tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, berikut ini adalah contoh kekeliruan dan kecurangan terhadap dana BOS berikut dikeluarkan pada hasil audit sementara dana BOS oleh BPKP yang terjadi di Kota Yogyakarta tahun 2011.

1. Penggunaan dana BOS tidak sesuai dengan petunjuk teknis.

Dari pengujian atas penggunaan dana BOS, diketahui adanya penggunaan dana BOS di 5 sekolah yang tidak diperkenankan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 37 Tahun 2010 tanggal 22 Desember 2010 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun Anggaran 2011. Rincian penggunaan dana BOS tersebut sebagai berikut :

Tabel 1. Penggunaan Dana BOS di Kota Yogyakarta tahun 2011

Penggunaan Tidak Sesuai Pedoman	Nilai (Rp)
Honor Kepala Sekolah	488.800,00
Honor Kepala Sekolah	900.000,00
Honor Tim Pengadaan Barang	600.000,00
Studi Banding	450.000,00
Dana BOS dipinjam untuk membayar beasiswa	2.150.000,00
Pembayaran SPP ke yayasan	300.000,00
Subsidi biaya studi banding ke Malang	5.525.000,00
Sewa bis PO Prayoga untuk wisata tutup tahun	5.325.000,00
JUMLAH	15.648.800,00

Sumber : Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun Anggaran 2012

2. Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota tidak melaksanakan tugas sesuai petunjuk teknis BOS.

Tim Manajemen BOS Kota Yogyakarta tidak membuat Laporan Realiasi Penyaluran Dana BOS kepada Menteri Keuangan c.q Dirjen Perimbangan Keuangan dan Kemdiknas secara tepat waktu (sesuai PMK No.247/PMK.07/2010)

3. Terdapat keterlambatan penyaluran dana BOS (Penyaluran Dana BOS Tidak Tepat Waktu)

Berdasarkan beberapa uraian temuan di atas, maka dilakukan penelitian mengenai tindak lanjut hasil audit dana BOS di Yogyakarta. Pemilihan kota Yogyakarta sebagai tempat objek penelitian pada tugas akhir ini karena Yogyakarta merupakan kota pelajar di mana banyak sekali sekolah yang terdapat di daerah tersebut dan banyak juga yang mendapatkan Bantuan Operasional Sekolah ini. Alasan pemilihan ini yaitu kota Yogyakarta merupakan barometer bagi pendidikan kota-kota lain di Indonesia. Oleh karena itu, pemilihan tahun 2011 sebagai objek penelitian

karena tahun ini merupakan tahun setelah sistem yang berbeda dikembalikan lagi ke sistem awal dalam pengalokasian dana BOS tersebut.

Hasil audit merupakan langkah atau upaya untuk mengawasi program dana BOS agar berjalan sesuai tujuan. Sesuai dengan petunjuk teknis program dana BOS tahun 2012 yang memiliki tujuan memperbaiki tingkat pendidikan bangsa Indonesia agar tindak lanjut lebih baik lagi ke depannya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi tindak lanjut hasil audit/temuan BPKP tahun 2011. Penelitian ini melihat bagaimana tindak lanjut hasil temuan, sekaligus mencari akar penyebab permasalahan yang menjadi dasar munculnya permasalahan yang terjadi pada tahun 2011 agar tidak terjadi di tahun berikutnya. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kota Yogyakarta Tahun 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang timbul pada penelitian ini adalah:

1. Penggunaan dana BOS tidak sesuai dengan petunjuk teknis.
2. Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota tidak melaksanakan tugas sesuai petunjuk teknis BOS.
3. Terdapat keterlambatan penyaluran dana BOS (penyaluran Dana BOS Tidak Tepat Waktu)
4. Evaluasi tindak lanjut atas hasil temuan audit oleh BPKP tahun 2011/2012 belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu belum adanya evaluasi tindak lanjut atas hasil temuan audit oleh BPKP tahun 2011. Hasil temuan audit yang diambil dalam penelitian ini adalah penggunaan dana BOS yang tidak sesuai dengan petunjuk teknis sebesar Rp 15.648.800,00. Tempat penelitian yang diambil berada di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Hal ini dilakukan guna memfokuskan dan mendalami permasalahan serta untuk menghindari penafsiran yang berbeda mengenai evaluasi tindak lanjut atas hasil audit yang dikeluarkan oleh BPKP.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Evaluasi Tindak Lanjut atas Hasil Audit Program Dana BOS Kota Yogyakarta Tahun 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi Tindak Lanjut atas Hasil Audit Dana BOS Kota Yogyakarta Tahun 2011 yang dilakukan oleh BPKP.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat bagi akademisi adalah penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan masalah yang diangkat.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Kementerian Pendidikan selaku pemilik kebijakan program dana BOS dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai efektivitas dan efisiensi program dana BOS. Pemerintah dapat melihat mana hal-hal yang harus ditingkatkan pengawasan dan pengendaliannya, mana yang harus diperbaiki ataupun diperbarui.
- b. Manfaat bagi sekolah yaitu penelitian ini menjadi pedoman bagi sekolah selaku penerima dana BOS agar selalu menaati peraturan yang sudah ditetapkan dalam petunjuk teknis penggunaan dana BOS dan mengikuti semua prosedur yang sudah disepakati.
- c. Manfaat bagi pihak lain yang terkait dengan penerima maupun pengawas manfaat lainnya adalah memberikan dampak positif bagi kota-kota lain untuk mengelola dana BOS dari pemerintah untuk menggunakan dana tersebut sesuai aturan.
- d. Manfaat bagi BPKP selaku pengendali jalannya program dana BOS penelitian ini juga bisa menjadi acuan BPKP untuk lebih memperketat pengendalian kontrol pada proses alokasi dana BOS agar sesuai aturan.
- e. Manfaat bagi masyarakat penelitian ini menggambarkan tingkat pendidikan di kota Yogyakarta yang ditinjau dari segi sistem

pengelolaan sumber dana. Dari gambaran tersebut bisa dilihat bagaimana jalannya kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, maupun kegiatan di luar jam sekolah lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PERTANYAAN PENELITIAN

A. Pengertian Audit

Audit merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang dikumpulkan atas pernyataan atau asersi tentang aksi-aksi ekonomi dan kejadian-kejadian dan melihat bagaimana tingkat hubungan antara pernyataan atau asersi dengan kenyataan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada yang berkepentingan. Berikut adalah pengertian audit menurut beberapa ahli :

1. Menurut Mulyadi (2002:9), audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.
2. Menurut Harjono Jusuf (2001:142), audit merupakan suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
3. Menurut Arens and Loebbecke (*Auditing: An Integrated Approach, eighth edition*, 2000:9), audit adalah kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi

dari bukti-bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Proses audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Menurut Mulyadi (2002:9), audit dibagi menjadi 3, yaitu :

1. Audit laporan keuangan (*financial statement audit*). Audit laporan keuangan adalah audit yang dilakukan oleh auditor eksternal terhadap laporan keuangan kliennya untuk memberikan pendapat apakah laporan keuangan tersebut disajikan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Hasil audit lalu dibagikan kepada pihak luar perusahaan seperti kreditor, pemegang saham, dan kantor pelayanan pajak.
2. Audit kepatuhan (*compliance audit*). Audit ini bertujuan untuk menentukan apakah yang diperiksa sesuai dengan kondisi, peraturan, dan undang-undang tertentu . Kriteria- kriteria yang ditetapkan dalam audit kepatuhan berasal dari sumber-sumber yang berbeda. Contohnya ia mungkin bersumber dari manajemen dalam bentuk prosedur-prosedur pengendalian internal. Audit kepatuhan biasanya disebut fungsi audit internal, karena oleh pegawai perusahaan.
3. Audit operasional (*operational audit*). Audit operasional merupakan penelaahan secara sistematis aktivitas operasi organisasi dalam hubungannya dengan tujuan tertentu. Dalam audit operasional, auditor diharapkan melakukan pengamatan yang obyektif dan analisis yang komprehensif terhadap operasional-operasional tertentu. Contoh laporan

yang memerlukan audit operasional adalah laporan rekapitulasi dana pada program dana BOS yang dilakukan oleh pemerintah.

B. Audit Operasional

1. Pengertian Audit Operasional

Pengertian audit menurut beberapa ahli antara lain :

- a. Menurut Dale L. Flesher dan Steward Siewert (2001), audit operasional merupakan pencarian cara-cara untuk memperbaiki efisiensi dan efektivitas. Audit operasional dapat dipertimbangkan sebagai suatu bentuk kecaman yang konstruktif.
- b. Menurut Casler dan Crochet (1999), audit operasional adalah suatu proses yang sistematis untuk menilai efektivitas organisasi, efisiensi dan ekonomi operasi di bawah pengendalian manajemen dan melaporkan kejadian kepada orang yang tepat hasil dari penilaian bersama dengan disertai rekomendasi untuk perbaikan.

2. Keterbatasan Audit Operasional

Menurut Nugroho Widjayanto (1985:23-24), ada beberapa keterbatasan audit operasional :

a. Waktu

Waktu menjadi faktor yang sangat membatasi, karena auditor harus memberikan informasi kepada manajemen secara cepat atau setidaknya tepat waktu untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

b. Keahlian Auditor

Kurangnya pengetahuan banyak dikeluhkan para auditor operasional karena tidak mungkin bagi seorang auditor mengetahui dan menguasai berbagai disiplin bisnis. Auditor operational hanya lebih ahli dalam bidang audit daripada dalam bidang bisnis.

c. Biaya

Biaya juga merupakan salah satu faktor pembatas, karena itu tentu saja biaya audit harus lebih kecil dari jumlah yang dapat dihemat. Auditor harus mengabaikan masalah kecil yang mungkin dapat memakan biaya jika diselidiki lebih lanjut.

3. Tahap-Tahap Audit Operasional

a. Memilih *Auditee*

Seperti pada banyak aktivitas lainnya dalam suatu entitas, audit operasional biasanya terkena kendala anggaran atau kehematan, oleh karena itu sumber daya untuk audit operasional harus digunakan dengan sebaik-baiknya. Pemilihan *auditee* dimulai dengan studi atau survey pendahuluan terhadap calon-calon *auditee* dalam entitas untuk mengidentifikasi aktivitas yang mempunyai potensi audit tertinggi dilihat dari segi perbaikan efektivitas, efisiensi, dan kehematan operasi. Pada intinya, studi pendahuluan merupakan proses penyaringan yang akan menghasilkan peringkat dari calon *auditee*. Titik awal dari studi pendahuluan ini adalah memperoleh pemahaman yang

komprehensif mengenai struktur organisasional entitas serta karakteristik operasinya.

Selain itu, auditor juga harus memahami industri tempat entitas beroperasi serta sifat dan luas peraturan pemerintah yang berlaku. Selanjutnya, perhatian difokuskan pada aktivitas, unit, atau fungsi yang akan diaudit. Pemahaman tentang calon *auditee* diperoleh dengan *mereview* data arsip latar belakang setiap *auditee* meninjau fasilitas *auditee* untuk memastikan bagaimana *auditee* mencapai tujuannya mempelajari dokumentasi yang relevan tentang operasi *auditee* seperti buku petunjuk kebijakan dan prosedur, bagan arus, standar kinerja dan pengendalian mutu, serta deskripsi tugas mewawancarai manajer aktivitas tersebut mengenai bidang-bidang permasalahan tertentu (sering kali disebut *entry interview*) menerapkan prosedur analitis untuk mengidentifikasi trend atau hubungan yang tidak biasa melakukan pemeriksaan (atau pengujian) audit mini untuk menegaskan atau menjernihkan pemahaman auditor tentang masalah yang potensial. Pemahaman auditor mengenai setiap *auditee* harus didokumentasikan melalui kuesioner yang sudah diisi dengan lengkap, bagan arus, dan catatan naratif.

b. Merencanakan Audit

Perencanaan audit yang cermat sangat penting baik bagi efektivitas maupun efisiensi audit operasional. Perencanaan terutama penting dalam jenis audit ini karena sangat beragamnya audit operasional.

Landasan utama dari perencanaan audit adalah pengembangan program audit, yang harus dibuat sesuai dengan keadaan *auditee* yang ditemui pada tahap studi pendahuluan audit. Seperti dalam audit laporan keuangan, program audit berisi seperangkat prosedur yang dirancang untuk memperoleh bukti yang berkaitan dengan satu atau lebih tujuan. Bukti yang diperiksa biasanya didasarkan pada sampel data. Jadi, dalam perencanaan audit harus dipertimbangkan penggunaan teknik-teknik sampling statistik. Di samping itu, auditor juga harus mengetahui apakah teknik-teknik berbantuan komputer (*computer assisted techniques*) akan efisien dari segi biaya. Perencanaan audit juga mencakup pemilihan tim audit dan penjadwalan pekerjaan. Tim audit ini harus terdiri dari auditor yang memiliki kemampuan teknis yang diperlukan untuk memenuhi tujuan audit. Pekerjaan harus dijadwalkan melalui konsultasi dengan *auditee* agar ada kerja sama maksimum dari personil *auditee* selama audit.

c. Melaksanakan Audit

Selama melaksanakan audit, auditor secara ekstensif mencari fakta-fakta yang berhubungan dengan masalah yang teridentifikasi dalam *auditee* selama studi pendahuluan. Pelaksanaan audit adalah tahap audit yang paling memakan waktu dalam audit operasional. Tahap ini sering kali disebut sebagai melakukan audi yang mendalam (*in-depth audit*). Dalam suatu audit operasional, auditor sangat mengandalkan pada pengajuan pertanyaan dan pengamatan. Pendekatan yang biasa

dilakukan adalah mengembangkan kuesioner untuk *auditee* dan menggunakannya sebagai dasar untuk mewawancarai personil *auditee*. Dari pengajuan pertanyaan, auditor berharap akan memperoleh pendapat, komentar, dan usulan tentang pemecahan masalah. Wawancara yang efektif sangat penting dalam audit operasional. Melalui pengamatan terhadap personil *auditee*, auditor akan mendeteksi inefisiensi dan kondisi lainnya yang ikut menyebabkan masalah ini. Auditor juga harus menggunakan analisis dalam audit operasional. Untuk tujuan ini, analisis itu harus melibatkan studi dan pengukuran kinerja akrual dalam hubungannya dengan kriteria tertentu. Kriteria ini dapat dikembangkan secara internal oleh entitas seperti sasaran produktivitas dan anggaran yang ditetapkan atau, kriteria ini dapat berasal dari luar entitas berupa standar industri atau diturunkan oleh auditor dari audit-audit sebelumnya atas aktivitas yang serupa. Analisis ini dapat memberikan dasar untuk menentukan sejauh mana *auditee* memenuhi tujuan yang ditetapkan. Pekerjaan yang dilakukan, temuan, dan rekomendasi harus didokumentasikan dalam kertas kerja seperti dalam audit laporan keuangan, kertas kerja merupakan pendukung utama laporan auditor. Auditor menanggung jawab (*in-charge*) biasanya bertanggung jawab untuk mereview kertas kerja baik selama maupun pada saat selesainya pemeriksaan. *Review* selama audit berguna dalam memantau kemajuan, sedangkan *review* pada akhir audit memastikan kualitas pekerjaan secara keseluruhan.

d. Melaporkan Temuan kepada Manajemen

Audit operasional serupa dengan jenis-jenis auditing lainnya karena produk akhir dari audit ini adalah laporan audit. Akan tetapi, ada banyak situasi unik yang berkaitan dengan pelaporan dalam audit operasional. Misalnya, berlawanan dengan bahasa standar yang terdapat pada laporan auditor dalam audit atas laporan keuangan, bahasa laporan dalam audit operasional bervariasi untuk setiap *auditee*.

Laporan itu harus memuat suatu pernyataan tentang tujuan dan ruang lingkup audit uraian umum mengenai pekerjaan yang dilakukan dalam audit ikhtisar temuan-temuan rekomendasi perbaikan komentar *auditee*. Konsep laporan ini biasanya dibuat oleh auditor penanggung jawab. Konsep tersebut kemudian dibahas dengan manajer unit yang diaudit. Pembahasan ini memenuhi beberapa tujuan yang penting, pertama memberi auditor peluang untuk menguji akurasi temuan serta ketepatan rekomendasi, dan kedua memungkinkan auditor mendapatkan komentar *auditee* untuk dimasukkan dalam laporan. Konsep awal ini selanjutnya direvisi sesuai keperluan, sehingga konsep final dapat disiapkan. Dalam beberapa kasus, rekomendasi yang diberikan mungkin hanya menyarankan perlunya studi lebih lanjut atas masalah yang dihadapi. Pencantuman komentar *auditee* adalah bersifat opsional. Biasanya, komentar itu hanya disertakan apabila *auditee* tidak menyetujui temuan dan rekomendasi. Temuan auditor pada dasarnya menghasilkan kritik yang konstruktif. Pada saat menulis

laporan, auditor harus sensitif terhadap reaksi penerima. Jika bahasanya tidak terlalu menyerang, maka tanggapan penerima laporan kemungkinan besar akan lebih positif. Biasanya, salinan laporan auditing operasional dikirimkan kepada manajemen senior dan kepada komite audit. Jika laporannya panjang serta terinci, maka laporan itu bisa dimulai dengan suatu ikhtisar lengkap (*executive summary*) mengenai temuan dan rekomendasi.

e. Melakukan Tindak Lanjut

Tahap terakhir atau tahap tindak lanjut (*follow-up phase*) dalam audit operasional adalah tahap bagi auditor untuk menindaklanjuti tanggapan *auditee* terhadap laporan audit. Idealnya, kebijakan entitas sebaiknya mengharuskan manajer unit yang diaudit untuk melaporkan secara tertulis selama periode waktu yang ditetapkan. Akan tetapi, tindak lanjut ini juga harus mencakup penentuan kelayakan tindakan yang diambil oleh *auditee* dalam mengimplementasikan rekomendasi. Standar praktik 440 IIA menyatakan bahwa auditor internal harus menindaklanjuti untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah diambil berdasarkan temuan yang dilaporkan. Kegagalan auditor untuk menerima tanggapan yang tepat harus dikomunikasikan kepada manajemen senior.

C. Audit Laporan Keuangan

1. Pengertian Audit Laporan Keuangan

Pengertian audit laporan keuangan menurut beberapa ahli antara lain :

- a. Audit laporan keuangan (*Financial Statement Audit*), berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti tentang laporan-laporan entitas dengan maksud agar dapat memberikan pendapat apakah laporan-laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP).
- b. Yusuf (2001:6) menyatakan audit atas laporan keuangan adalah salah satu bentuk jasa attestasi yang dilakukan auditor. Dalam pemberian jasa ini, auditor menerbitkan laporan tertulis yang berisi pernyataan pendapat apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum.
- c. Dalam PSA No. 02 (IAI,2001:110.1) dinyatakan bahwa tujuan audit umum atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan auditor merupakan sarana bagi auditor untuk menyatakan pendapatnya, atau apabila keadaan mengharuskan, untuk menyatakan tidak memberikan pendapat, ia harus menyatakan apakah auditnya telah dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

2. Tahap-Tahap Audit Laporan Keuangan

a. Penerimaan Penugasan Audit

Di dalam memutuskan apakah suatu penugasan audit dapat diterima atau tidak, auditor menempuh suatu proses yang terdiri dari 6 tahap, yaitu:

- 1) Mengevaluasi integritas manajemen.
- 2) Mengidentifikasi keadaan khusus dan resiko luar biasa.
- 3) Menentukan kompensasi untuk melaksanakan audit.
- 4) Menilai independensi.
- 5) Menentukan kemampuan untuk menggunakan kecermatan dan keseksamaan.
- 6) Membuat surat penugasan audit.

b. Perencanaan Audit

Keberhasilan penyusunan penugasan audit sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan audit yang dibuat oleh auditor. Delapan tahapan yang harus ditempuh oleh auditor dalam merencanakan auditnya, yaitu:

- 1) Memahami bisnis dan industri klien.
- 2) Melaksanakan prosedur analitik.
- 3) Mempertimbangkan tingkat materialitas awal.
- 4) Mempertimbangkan risiko bawaan.
- 5) Mempertimbangkan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap saldo awal, jika penugasan klien berupa audit tahun pertama.

- 6) Mereview informasi yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban legal klien.
- 7) Mengembangkan strategi audit awal terhadap asersi signifikan.
- 8) Memahami struktur pengendalian intern klien.

c. Pelaksanaan Pengujian Audit

Tahap ini disebut juga tahap "Pekerjaan Lapangan". Tujuannya adalah untuk memperoleh bukti auditing tentang efektivitas struktur pengendalian intern klien dan kewajaran laporan keuangan klien. Tahap ini harus mengacu pada standar pekerjaan lapangan.

d. Pelaporan Audit

Tahap ini disebut juga tahap "Pekerjaan Lapangan". Tujuannya adalah untuk memperoleh bukti auditing tentang efektivitas struktur pengendalian intern klien dan kewajaran laporan keuangan klien. Tahap ini harus mengacu pada standar pekerjaan lapangan.

D. Program BOS (Bantuan Operasional Sekolah)

1. Pengertian BOS menurut Kemendikbud

Menurut Peraturan Mendiknas nomor 69 Tahun 2009, standar biaya operasi nonpersonalia adalah standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama 1 (satu) tahun sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan. BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia

bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Namun demikian, ada beberapa jenis pembiayaan investasi dan personalia yang diperbolehkan dibiayai dengan dana BOS.

2. Tujuan Bantuan Operasional Sekolah

Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Secara khusus program BOS bertujuan untuk:

- a. membebaskan pungutan bagi seluruh siswa SD negeri dan SMP negeri terhadap biaya operasi sekolah, kecuali pada rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) dan sekolah bertaraf internasional (SBI);
- b. membebaskan pungutan seluruh siswa miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik di sekolah negeri maupun swasta;
- c. meringankan beban biaya operasi sekolah bagi siswa di sekolah swasta.

3. Sasaran Program dan Besar Bantuan

Sasaran program BOS adalah semua sekolah SD dan SMP, termasuk SMP (SMPT) dan Tempat Kegiatan Belajar Mandiri (TKBM) yang diselenggarakan oleh masyarakat, baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia. Program Kejar Paket A dan Paket B tidak termasuk sasaran dari program BOS ini.

Besar biaya satuan BOS yang diterima oleh sekolah termasuk untuk BOS Buku pada tahun anggaran 2011, dihitung berdasarkan jumlah siswa dengan ketentuan:

- a. SD/SDLB di kota : Rp 400.000,-/siswa/tahun
- b. SD/SDLB di kabupaten : Rp 397.000,-/siswa/tahun
- c. SMP/SMPLB/SMPT di kota : Rp 575.000,-/siswa/tahun
- d. SMP/SMPLB/SMPT di kabupaten : Rp 570.000,-/siswa/tahun

4. Waktu Penyaluran Dana BOS

Tahun anggaran 2011, dana BOS akan diberikan selama 12 bulan untuk periode Januari sampai Desember 2011, yaitu semester 2 tahun pelajaran 2010/2011 dan semester 1 tahun pelajaran 2011/2012. Penyaluran dana dilakukan setiap periode 3 bulanan, yaitu periode Januari-Maret, April-Juni, Juli-September dan Oktober-Desember.

5. Penggunaan Dana BOS

- a. Pembelian/penggandaan buku teks pelajaran. Jenis buku yang dibeli/digandakan untuk SD adalah satu buku, yaitu Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, sedangkan SMP sebanyak 2 buku yaitu: (1) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dan (2) Seni Budaya dan Keterampilan. Jika buku dimaksud belum ada di sekolah/belum mencukupi sebanyak jumlah siswa, maka sekolah wajib membeli/menggandakan sebanyak jumlah siswa. Jika jumlah buku telah terpenuhi satu siswa satu buku, baik yang telah dibeli dari dana BOS maupun dari Pemerintah Daerah, maka sekolah tidak harus menggunakan dana BOS untuk pembelian/penggandaan buku tersebut. Selain daripada itu, dana BOS juga

boleh untuk membeli buku teks pelajaran lainnya yang belum mencukupi sejumlah siswa.

- b. Pembiayaan seluruh kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru, yaitu biaya pendaftaran, penggandaan formulir, administrasi pendaftaran, dan pendaftaran ulang, pembuatan spanduk sekolah bebas pungutan, serta kegiatan lain yang berkaitan langsung dengan kegiatan tersebut (misalnya untuk fotocopy, konsumsi panitia, dan uang lembur dalam rangka penerimaan siswa baru, dan lainnya yang relevan);
- c. Pembiayaan kegiatan pembelajaran remedial, pembelajaran pengayaan, pemantapan persiapan ujian, olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, pramuka, palang merah remaja, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan sejenisnya (misalnya untuk honor jam mengajar tambahan di luar jam pelajaran, biaya transportasi dan akomodasi siswa/guru dalam rangka mengikuti lomba, fotocopy, membeli alat olah raga, alat kesenian dan biaya pendaftaran mengikuti lomba);
- d. Pembiayaan ulangan harian, ulangan umum, ujian sekolah dan laporan hasil belajar siswa (misalnya untuk fotocopi/ penggandaan soal, honor koreksi ujian dan honor guru dalam rangka penyusunan rapor siswa);
- e. Pembelian bahan-bahan habis pakai seperti buku tulis, kapur tulis, pensil, spidol, kertas, bahan praktikum, buku induk siswa, buku

inventaris, langganan koran/majalah pendidikan, minuman dan makanan ringan untuk kebutuhan sehari-hari di sekolah, serta pengadaan suku cadang alat kantor;

- f. Pembiayaan langganan daya dan jasa, yaitu listrik, air, telepon, internet, termasuk untuk pemasangan baru jika sudah ada jaringan di sekitar sekolah. Khusus di sekolah yang tidak ada jaringan listrik, dan jika sekolah tersebut memerlukan listrik untuk proses belajar mengajar di sekolah, maka diperkenankan untuk membeli genset;
- g. Pembiayaan perawatan sekolah, yaitu pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan jendela, perbaikan mebel, perbaikan sanitasi sekolah, perbaikan lantai ubin/keramik dan perawatan fasilitas sekolah lainnya;
- h. Pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer. Untuk sekolah SD diperbolehkan untuk membayar honor tenaga yang membantu administrasi BOS;
- i. Pengembangan profesi guru seperti pelatihan, KKG/MGMP dan KKKS/MKKS. Khusus untuk sekolah yang memperoleh hibah/block grant pengembangan KKG/MGMP atau sejenisnya pada tahun anggaran yang sama tidak diperkenankan menggunakan dana BOS untuk peruntukan yang sama;
- j. Pemberian bantuan biaya transportasi bagi siswa miskin yang menghadapi masalah biaya transport dari dan ke sekolah. Jika

dinilai lebih ekonomis, dapat juga untuk membeli alat transportasi sederhana yang akan menjadi barang inventaris sekolah (misalnya sepeda, perahu penyeberangan, dll);

- k. Pembiayaan pengelolaan BOS seperti alat tulis kantor (ATK termasuk tinta printer, CD dan flash disk), penggandaan, surat-menyerat, insentif bagi bendahara dalam rangka penyusunan laporan BOS dan biaya transportasi dalam rangka mengambil dana BOS di Bank/PT Pos;
- l. Pembelian komputer (*desktop/work station*) dan printer untuk kegiatan belajar siswa, masing-masing maksimum 1 unit dalam satu tahun anggaran;
- m. Bila seluruh komponen 1 s.d 12 di atas telah terpenuhi pendanaannya dari BOS dan masih terdapat sisa dana, maka sisa dana BOS tersebut dapat digunakan untuk membeli alat peraga, media pembelajaran, mesin ketik, peralatan UKS dan mebeler sekolah.

6. Larangan Penggunaan Dana BOS

- a. Disimpan dalam jangka waktu lama dengan maksud dibungakan.
- b. Dipinjamkan kepada pihak lain.
- c. Membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas sekolah dan memerlukan biaya besar, misalnya studi banding, studi tour (karya wisata) dan sejenisnya.

- d. Membiayai kegiatan yang diselenggarakan oleh UPTD Kecamatan/Kabupaten/kota/Provinsi/Pusat, atau pihak lainnya, walaupun pihak sekolah tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Sekolah hanya diperbolehkan menanggung biaya untuk siswa/guru yang ikut serta dalam kegiatan tersebut.
- e. Membayar bonus dan transportasi rutin untuk guru.
- f. Membeli pakaian/seragam bagi guru/siswa untuk kepentingan pribadi (bukan inventaris sekolah).
- g. Digunakan untuk rehabilitasi sedang dan berat.
- h. Membangun gedung/ruangan baru.
- i. Membeli bahan/peralatan yang tidak mendukung proses pembelajaran.
- j. Menanamkan saham.
- k. Membiayai kegiatan yang telah dibiayai dari sumber dana pemerintah pusat atau pemerintah daerah secara penuh/wajar, misalnya guru kontrak/guru bantu.
- l. Kegiatan penunjang yang tidak ada kaitannya dengan operasi sekolah, misalnya iuran dalam rangka perayaan hari besar nasional dan upacara keagamaan/acara keagamaan.
- m. Membiayai kegiatan dalam rangka mengikuti pelatihan/sosialisasi/pendampingan terkait program BOS/perpajakan program BOS yang diselenggarakan lembaga di luar Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Kementerian Pendidikan Nasional.

7. Hal-Hal yang Harus Diperhatikan dalam Penggunaan Dana BOS

- a. Prioritas utama penggunaan dana BOS adalah untuk kegiatan operasional sekolah;
- b. Maksimum penggunaan dana untuk belanja pegawai bagi sekolah negeri sebesar 20%. Penggunaan dana untuk honorarium guru honorer di sekolah agar mempertimbangkan rasio jumlah siswa dan guru sesuai dengan ketentuan pemerintah yang ada dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 15 Tahun 2010 tentang SPM Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota;
- c. Bagi sekolah yang telah menerima DAK, tidak diperkenankan menggunakan dana BOS untuk peruntukan yang sama;
- d. Pembelian barang/jasa per belanja tidak melebihi Rp. 10 juta;
- e. Penggunaan dana BOS untuk transportasi dan uang lelah bagi guru PNS diperbolehkan hanya dalam rangka penyelenggaraan suatu kegiatan sekolah selain kewajiban jam mengajar. Besaran/satuan biaya untuk transportasi dan uang lelah guru PNS yang bertugas di luar jam mengajar tersebut harus mengikuti batas kewajaran. Pemerintah daerah wajib mengeluarkan peraturan tentang penetapan batas kewajaran tersebut di daerah masing-masing dengan mempertimbangkan faktor sosial ekonomi, faktor geografis dan faktor lainnya;

- f. Jika dana BOS yang diterima oleh sekolah dalam triwulan tertentu lebih besar/kurang dari jumlah yang seharusnya, misalnya akibat kesalahan data jumlah siswa, maka sekolah harus segera melaporkan kepada Dinas Pendidikan. Selanjutnya Dinas Pendidikan mengirim surat secara resmi kepada Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah yang berisikan daftar sekolah yang lebih/kurang untuk diperhitungkan pada penyesuaian alokasi pada triwulan berikutnya;
- g. Jika terdapat siswa pindah/mutasi ke sekolah lain setelah pencairan dana di triwulan berjalan, maka dana BOS siswa tersebut pada triwulan berjalan menjadi hak sekolah lama. Revisi jumlah siswa pada sekolah yang ditinggalkan/menerima siswa pindahan tersebut baru diberlakukan untuk pencairan triwulan berikutnya;
- h. Bunga Bank/Jasa Giro akibat adanya dana di rekening sekolah menjadi milik sekolah untuk digunakan bagi sekolah.

8. Landasan Hukum

Landasan hukum kebijakan penyaluran dan pengelolaan dana BOS

Tahun 2011 antara lain:

- a. UU No. 10/2010 tentang APBN Tahun Anggaran 2011
- b. PERMENKEU No. 247/PMK.07/2010 tentang Pedoman Umum dan Alokasi Sementara Dana Penyesuaian untuk BOS bagi Kab./Kota 2011
- c. PERMENDIKNAS No. 37/2010 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun Anggaran 2011

- d. SEB Mendagri-Mendiknas No.900/5106/SJ/2010 dan No. 02/XII/SEB/2010 tentang Pedoman Pengelolaan Dana BOS dalam APBD Tahun 2011: Sumber Kemdikbud. (dikutip dari Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun 2011)

E. Audit atas Program Dana BOS

Program dana BOS sebagai program pembangunan pemerintah di bidang pendidikan juga termasuk kegiatan yang perlu diaudit karena menggunakan dana APBN. Audit atas program dana BOS dilakukan oleh BPKP. BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) merupakan badan pemerintah yang bertugas mengawasi seluruh kegiatan pemerintah yang berkaitan tentang penggunaan dana pemerintah untuk pembangunan. Salah satu kegiatan BPKP adalah audit. Audit di sini dimaksudkan dengan audit atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), termasuk di dalamnya adalah program dana BOS. Jadi, BPKP merupakan auditor eksternal bagi tiap-tiap sekolah penerima program dana BOS, dan juga merupakan auditor internal bagi pemerintah atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN).

Kemudian setelah diaudit, hasil audit tersebut ditindaklanjuti dengan melakukan evaluasi guna membandingkan antara evaluasi hasil audit dengan jalannya program dana BOS di tahun berikutnya. Apabila program berjalan lebih baik dari tahun sebelumnya, evaluasi tersebut merupakan hal yang sangat efektif. Sebaliknya, jika ternyata program berjalan tidak

lebih baik diperlukan evaluasi lebih mendalam agar tujuan pembangunan pemerintah di bidang pendidikan ini dapat tercapai sesuai rencana.

F. Pengertian Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Dana BOS

Pengertian evaluasi menurut Charles O. Jones dalam Aprilia (2009) adalah “*Evaluation is an activity which can contribute greatly to the understanding and improvement of policy development and implementation*”. Menurut PP No. 39 Tahun 2006, Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar. Cronbach (1963) dan Stufflebeam (1971) yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2009: 5), evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan evaluasi tindak lanjut atas hasil audit adalah evaluasi tindak lanjut atas hasil audit, bukan evaluasi atas cara dalam mengaudit. Untuk itu yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi atas pernyataan yang dituliskan dalam hasil audit yang dikeluarkan oleh BPKP atas program dana BOS.

Audit dana BOS merupakan usaha *monitoring* atau pengawasan dari sebuah program yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal ini merupakan wujud dari pengendalian antara kesesuaian tujuan dengan hasil, apakah pencapaian tujuan terkendala oleh hambatan atau tidak. Jika tidak berarti hasil audit menggambarkan kelancaran program tersebut, sebaliknya jika terkendala berarti hasil audit memberikan gambaran apa saja yang menjadi

kendala atas pencapaian tujuan tersebut yang kemudian akan menjadi titik fokus hal-hal perbaikan yang akan dilakukan di periode berikutnya.

Setelah itu hasil audit yang dipaparkan sebagai gambaran perjalanan sebuah program akan dievaluasi. Tujuan dari evaluasi atas hasil audit ini adalah untuk melihat seberapa efektif tindak lanjut yang dilakukan atas temuan-temuan yang menjadi kendala pada program tersebut. Dalam penelitian ini, program yang dimaksud adalah dana BOS Kota Yogyakarta tahun 2011. Program ini telah dilaksanakan oleh pemerintah Kota Yogyakarta. Hasil audit dana BOS tahun 2011 juga sudah keluar dengan beberapa temuan-temuan audit yang sudah ditindaklanjuti juga. Maka dari itu, perlu diadakannya evaluasi tindak lanjut atas hasil audit pada program ini untuk melihat efektivitas saran dan rekomendasi hasil audit.

G. Petunjuk Pengembalian Dana BOS

Ada dua jenis pengembalian dana BOS, yaitu :

1. Kelebihan dana yang diberikan oleh pusat kepada sekolah, untuk itu sekolah harus melaksanakan beberapa tahap, antara lain :
 - a. Demi kelancaran dan kemudahan dalam Laporan Keuangan di Subbag Keuangan dan IKN Kantor Wilayah Kemenag, dimohon agar pengembalian kelebihan dilakukan oleh Seksi Mapenda Kabupaten/ Kota.
 - b. Pengembalian kelebihan dana BOS pada tahun anggaran TA 2011 menggunakan Surat Setoran Pengembalian Belanja (SSPB).

c. Pengembalian kelebihan dana BOS setelah lewat tahun anggaran

TA 2011 menggunakan Surat Setoran Bukan Pajak (SSBP).

2. Penyalahgunaan penggunaan anggaran dana BOS yang tidak sesuai petunjuk teknis. Dalam proses ini dibagi menjadi 2 macam, yaitu :

- a. Dana dikembalikan sesuai yang disalahgunakan oleh pelanggar ke rekening sekolah.
- b. Jika pelanggaran yang dilakukan berkaitan dengan pengadaan barang, maka barang harus diganti sesuai dengan yang tertera pada surat pengadaan barang.

Pada penelitian ini, proses pengembalian dana BOS yang dimaksudkan yaitu atas sebab penyalahgunaan dana BOS. Setiap provinsi di Indonesia sebagai objek penerima BOS, berhak menentukan prosedur masing-masing, akan tetapi pada umumnya prosedur tersebut sama intinya. Proses pengembaliannya sama seperti perlakuan terhadap kerugian negara, seperti APBD, APBN, dan lain sebagainya. Pelaku pelanggaran wajib setor ke kas negara. Pertama, pihak (dalam hal ini sekolah) yang melakukan pelanggaran atas dana BOS, dianjurkan oleh BPKP selaku auditor program tersebut untuk meminta slip atau STS (Surat Tanda Setor) dari dinas pengelola keuangan di mana terjadi pelanggaran tersebut. Dalam masalah ini, tempat yang dituju adalah Dinas Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta yang bertempat di Balaikota Yogyakarta. Apabila tidak ada, pelaku diharuskan meminta memo atau bukti setor ataupun

semacamnya, yang terpenting adalah adanya bukti setor tersebut. Setelah uang disetorkan, pihak Dinas Pengelola Keuangan melakukan *input* data ke laporan keuangan. Uang tersebut masuk ke pendapatan lain-lain. Kemudian, BPKP kembali memeriksa mengenai pengembalian dana penyelewangan kepada yang bersangkutan. Pelaku pelanggaran hanya diminta untuk menyerahkan bukti setor tadi. Jika sudah benar-benar dikembalikan sebanyak yang disalahgunakan, masalah ini selesai. BPKP kemudian membuat laporan tindak lanjut yang menerangkan bahwa temuan tersebut sudah selesai ditindaklanjuti tanpa kekurangan apapun.

Untuk hukuman atas penyalahgunaan ini ada tingkatannya, tergantung seberapa besar efek yang ditimbulkan oleh masalah tersebut. Misalkan masalah ini mengarah ke tindak pidana korupsi, hukuman bisa masuk ke ranah meja hijau. Apabila hanya kesalahan penganggaran, kesalahan peruntukan, pengadaan yang terlalu mahal, maksimal hukuman hanya sanksi administratif, tidak sampai ke pengadilan.

H. Kerangka Berpikir

Program dana Bantuan Operasional Sekolah atau yang dikenal dengan BOS merupakan program pemerintah di bidang pendidikan. Program ini bertujuan untuk membantu generasi muda sebagai penerus bangsa yang tidak memiliki cukup materi untuk memperoleh pendidikan secara layak. Pemerintah melalui program dana BOS memiliki misi yang akan dicapai,

yakni wajib belajar 9 tahun bagi setiap warga Indonesia tanpa terkecuali. Hal ini akan mendorong tingkat pendidikan negara menjadi lebih baik.

Dana yang digunakan dalam pembiayaan program dana BOS sudah dianggarkan oleh pemerintah dan langsung diserahkan kepada Kementerian Pendidikan serta langsung didistribusikan ke daerah-daerah dengan BPKP sebagai lembaga yang mengawasi. Dalam perjalanannya, program dana BOS banyak mengalami kendala, beberapa di antaranya yaitu penyelewengan, penyalahgunaan, pengelola dana BOS tidak cakap dalam menginterpretasikan dana tersebut sesuai prosedur, dan masih banyak lagi. Salah satu daerah penerima dana BOS dan terdapat beberapa kekeliruan dan kecurangan dalam penggunaannya yaitu Kota Yogyakarta, khususnya pada tahun 2011.

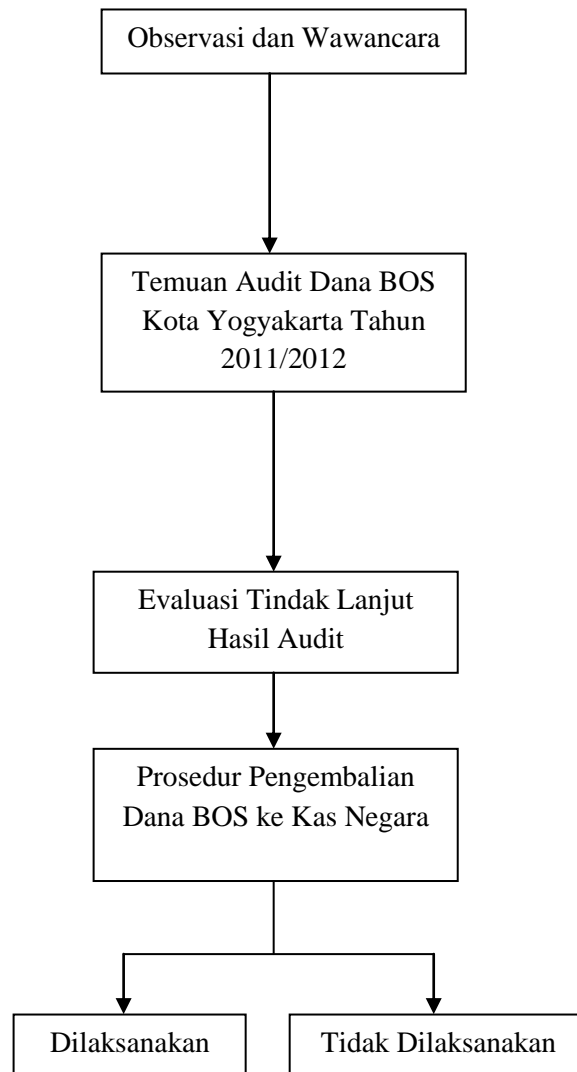
Pada akhir periode tahun anggaran dana BOS tersebut, program diaudit oleh BPKP Yogyakarta. Dari hasil audit tersebut ditemukan beberapa temuan audit yang tergolong kekeliruan dan kecurangan pada dana BOS. Kemudian BPKP mengeluarkan hasil audit atas program dana BOS Kota Yogyakarta tahun 2011. Setelah dikeluarkan hasil audit oleh BPKP, Kementerian Pendidikan melalui Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menindaklanjuti temuan-temuan yang terlampir pada hasil audit tersebut. Dari kegiatan tindak lanjut tersebut, semua temuan audit telah diklarifikasi sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Akan tetapi yang menjadi pokok masalah dari penelitian ini adalah mengenai evaluasi dari tindakan atas hasil audit yang dikeluarkan oleh BPKP Yogyakarta mengenai program dana BOS Kota Yogyakarta tahun 2011.

Temuan-temuan yang telah ditindaklanjuti tersebut apakah akan terulang lagi atau memang yang terakhir kalinya terjadi, agar tujuan diadakannya program dana BOS tersebut sesuai rencana dan kendala dapat diminimalisir. Selain itu, apakah proses penindaklanjutan tersebut memberikan efek jera bagi para pelanggar. Kemudian, apakah sanksi yang diberikan oleh pemerintah dianggap sebagai sanksi paling efektif yang benar-benar sesuai prosedur dan dapat dipastikan tidak terjadi lagi hal-hal serupa di periode selanjutnya.

Hal ini menunjukkan apakah pelaksanaan tindak lanjut hasil audit oleh BPKP yang dilakukan oleh pelanggar kecurangan maupun kekeliruan tersebut efektif bagi program dana BOS yang dicanangkan pemerintah. Jika belum efektif maka evaluasi ini akan menjadikan tolok ukur untuk mengaudit sementara program dana BOS di beberapa bulan pertama. Akan tetapi jika sudah efektif, evaluasi ini menjadi dasar penetapan pelaksanaan tindak lanjut jika terjadi kecurangan dan kekeliruan serupa.

I. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

J. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja temuan hasil audit program dana BOS di kota Yogyakarta tahun 2011/2012?
2. Apa saja saran dan tindak lanjut yang diberikan oleh auditor?
3. Apa dasar aturan dari tindak lanjut tersebut?
4. Apa tindak lanjut yang sudah dilakukan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Desain penelitian yang dipilih ada penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif adalah suatu penelitian yang menggunakan prosedur evaluasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Prosedur evaluasi memiliki dua kegiatan yang pokok, yakni pengukuran dan membandingkan hasil pengukuran dengan standar tertentu. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat disimpulkan apakah suatu program layak atau tidak, relevan atau tidak, efektif atau tidak. Dalam penelitian ini dilakukan suatu pengukuran pada tindak lanjut hasil audit BPKP atas Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2011/2012 dan membandingkan hasil pengukuran tindak lanjut dengan saran dan rekomendasi audit BPKP atas program dana BOS tahun 2011.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Tindak Lanjut Hasil Audit Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kota Yogyakarta Tahun 2011/2012. Evaluasi tindak lanjut hasil audit program dana BOS merupakan kegiatan pengukuran dan pembandingan tindak lanjut hasil audit BPKP atas Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan saran dan rekomendasi yang diberikan oleh BPKP.

C. Objek Penelitian

Menurut pengertian objek penelitian itu sendiri adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Objek pada penelitian ini adalah tindak lanjut hasil audit BPKP atas program dana BOS Kota Yogyakarta tahun 2011/2012.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Yogyakarta dan Sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan evaluasi mengenai tindak lanjut atas hasil audit. Daftar pertanyaan ini berisi *check list* pelaksanaan prosedur pengembalian dana BOS yang penggunaannya tidak sesuai dengan petunjuk teknis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang dipakai adalah:

1. Dokumentasi, yaitu pengumpulan dokumen mengenai bukti pengembalian penggunaan dana BOS Kota Yogyakarta tahun 2011/2012 yang tidak sesuai petunjuk teknis.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan bukti melalui tanya jawab secara langsung dengan subjek penelitian tersebut di atas.

G. Teknik Analisis Data

Dilakukan evaluasi tindak lanjut hasil audit BPKP atas program dana BOS Kota Yogyakarta tahun 2011/2012. Evaluasi pada penelitian ini adalah membandingkan pelaksanaan prosedur pengembalian dana BOS yang tidak sesuai petunjuk teknis dengan prosedur pengembalian yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Di samping evaluasi, dilakukan perhitungan persentase pelaksanaan pengembalian dana BOS yang tidak sesuai petunjuk teknis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Program Dana BOS di Kota Yogyakarta Tahun 2011/2012

Program Dana BOS merupakan program pemerintah yang memiliki jangkauan ke seluruh provinsi di Indonesia, termasuk Yogyakarta. Di Yogyakarta penyaluran dana BOS dibagi ke lima titik, yaitu Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta. Pemerintah Provinsi Yogyakarta membagi pengelolaan dana BOS ke setiap daerah.

Pada tahun 2011 terjadi perubahan pada peraturan dana BOS secara signifikan. Salah satu peraturan baru yang muncul yaitu pemberian wewenang kepada pemerintah kota ataupun kabupaten untuk mengelola keuangan dana BOS tersebut. Pada tahun-tahun sebelumnya, peraturan ini tidak ada. Penyaluran dana BOS langsung dari pemerintah pusat ke sekolah, tidak melalui perantara. Hal ini diambil oleh pemerintah sebagai peraturan baru agar proses pengendalian kepada program dana BOS ini lebih intensif mengingat semakin banyak pihak yang mengawasi, diharapkan proses pelaksanaan lebih baik dari yang sebelumnya. Pada tahun ini dana yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk dana BOS yaitu Rp16.800.000.000,00.

Dapat diambil garis tengah bahwa prosedur kali ini melibatkan perantara antara pemerintah pusat selaku pemberi dana dengan sekolah selaku penerima dana. Dalam hal ini pemerintah kota ataupun kabupaten menjadi perantara

antara pihak pemberi dan penerima. Proses pelaksanaan program dana BOS akan lebih terbuka dengan adanya perantara sebagai pengendali jalannya program ini. Akan tetapi pelaksanaan tidak selalu berjalan sesuai yang diharapkan. Masih saja ada hambatan yang sedikit banyak membuat proses penggunaan dan BOS tidak sesuai dengan petunjuk teknis.

B. Hasil Penelitian

1. Temuan Hasil Audit Program Dana BOS di Kota Yogyakarta Tahun 2011/2012

Ada beberapa masalah yang justru muncul saat diberlakukan peraturan baru tersebut di atas, seperti kurang pahamnya manajemen pemerintah kota ataupun kabupaten dalam menjalankan tugasnya, keterlambatan penyaluran dana BOS ke daerah yang menyebabkan pihak penerima melakukan pinjaman ke bank untuk tetap menjalankan program kerjanya, dan yang paling menonjol serta paling banyak terjadi adalah penyalahgunaan penggunaan dana BOS. Dana BOS digunakan tidak sesuai dengan apa yang menjadi tugasnya. Beberapa faktor yang mendasari terjadinya penyalahgunaan penggunaan dan BOS ini antara lain :

- a. Pihak penerima tidak menghiraukan petunjuk teknis, sehingga pada pelaksanaannya penggunaan dana BOS tidak sesuai dengan apa yang seharusnya.
- b. Pada waktu berjalannya program kerja sekolah, pihak penerima tidak memiliki dana cukup untuk operasional, sehingga mengambil dana BOS untuk menutup kekurangan tersebut.

- c. Pihak penerima belum menerima dana kas masuk dari yayasan untuk membayar beasiswa kepada murid, untuk itu dana BOS dipilih menjadi solusi pada masalah tersebut.
- d. Beberapa murid terlambat membayar SPP ke sekolah sehingga pihak penerima menggunakan dana BOS untuk membayar SPP ke yayasan.
- e. Keterlambatan murid membayar iuran studi banding dan wisata tutup tahun mengharuskan pihak penerima memilih dana BOS untuk menutupnya.

Masalah-masalah tersebut di atas timbul setelah dilakukan audit atas program dana BOS Kota Yogyakarta tahun 2011 oleh BPKP. Meskipun nominal uang terbilang tidak terlalu material, akan tetapi angka ini adalah hasil akumulasi dari beberapa pelanggaran yang hampir sama. Hal ini menjadi perhatian khusus apabila tidak dilakukan penindaklanjutan terhadapnya. Maka dari itu, BPKP selaku auditor program dana BOS memberikan rekomendasi kepada pelanggar terkait perlakuannya yang menyimpang terhadap penggunaan dana tersebut.

2. Saran dan Tindak Lanjut yang Diberikan oleh Auditor

Rekomendasi dari auditor yakni mengembalikan seluruh dana yang disalahgunakan kepada pemerintah. Apabila tindakan pelanggaran yang dilakukan mengandung unsur korupsi, maka pelanggar dapat terjerat ke dalam ranah hukum, namun jika masih dalam batas wajar, pelanggar hanya akan dikenai sanksi seperti yang tertera pada petunjuk teknis penggunaan dana BOS. Rekomendasi yang disarankan oleh auditor

didasarkan pada peraturan Kementerian Pendidikan bahwa semua aset negara yang disalahgunakan harus kembali ke kas negara lagi tanpa terkecuali. Tujuan dari saran yang diberikan oleh auditor adalah agar tidak terjadi lagi penyalahgunaan serupa yang merugikan semua pihak yang terkait di dalam pelaksanaan program dana BOS. Maka dari itu, pelanggar diharuskan melakukan tindak lanjut atas kesalahan yang dilakukan sesuai dengan saran dan rekomendasi dari auditor, yaitu mengembalikan semua uang yang disalahgunakan ke kas negara.

3. Dasar Aturan dari Tindak Lanjut

Audit atas program Dana BOS Kota Yogyakarta tahun 2011 memberikan hasil yang cukup dapat menjadi perhatian bagi semua pihak yang terkait di dalamnya. Walaupun nominal uang yang tertera dalam kekeliruan dan kecurangan tidak material akan tetapi yang menjadi pokok masalah adalah hal yang dilakukan oleh para pelanggar. Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus adalah penyalahgunaan dana BOS. Penyalahgunaan yang dilakukan berupa ketidaksesuaian alokasi dana BOS dengan petunjuk teknis dana BOS. Hal ini terlihat mudah namun apabila tidak ditindaklanjuti akan menjadi suatu kebiasaan. Maka dari itu penulis memberikan perhatian khusus kepada masalah ini untuk diangkat menjadi sebuah tulisan.

Tindak lanjut yang dilakukan oleh pelanggar harus sesuai dengan saran dan rekomendasi oleh auditor, sebab ini sudah menjadi keputusan bersama para pemangku kepentingan sehingga dapat menjadi dasar

pertimbangan pengambilan keputusan terhadap program dana BOS. Pengambilan keputusan atas tindak lanjut yang dilakukan oleh pelanggar akan dilanjutkan oleh BPKP sebagai kesimpulan apakah masalah ini sudah selesai atau belum dengan membuat laporan terkait kasus tersebut. Apabila sudah selesai, pelanggar menerima pernyataan dalam bentuk laporan bahwa masalah ini benar-benar terselesaikan sesuai saran dan rekomendasi. Akan tetapi jika belum selesai, pelanggar diwajibkan menyelesaikan masalah ini dalam batas waktu yang sudah ditentukan.

Pelanggar menindaklanjuti hasil temuan audit tersebut melalui beberapa proses yang harus dilengkapi. Hal tersebut harus dilakukan oleh pelanggar mengingat ini sudah menjadi prosedur. Prosedur yang harus dilengkapi ini tidak boleh terlewatkan satu tahap pun, karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh BPKP selaku pemberi keputusan atas sudah belumnya masalah tersebut terselesaikan. Pelanggar harus menempuh beberapa prosedur untuk menyelesaikan masalah yang dibuatnya sesuai dengan saran dan rekomendasi. Prosedur ini sudah menjadi ketetapan yang dibuat oleh Kementrian Pendidikan terkait masalah penyalahgunaan penggunaan dana BOS

Prosedur yang disarankan oleh auditor merupakan hal yang wajib dilakukan oleh pelanggar. Prosedur ini terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, pelanggar harus meminta Surat Tanda Setoran (STS) dari Dinas Pengelolaan Keuangan Pemerintah Kota Yogyakarta yang bertempat di Balaikota Yogyakarta. Setelah itu mengisi setiap poin di dalamnya.

Kemudian setelah semuanya terisi dengan benar, pelanggar melakukan transfer uang tunai melalui Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta atau bank milik pemerintah lainnya ke kas dana BOS sekolah. Dalam proses transfer, STS harus disertakan. Hal ini akan menjadi bukti bahwa pelanggar telah membayar sejumlah uang ke kas negara melalui bank.

Tahap selanjutnya adalah melakukan tindakan pemberitahuan kepada Dinas Pengelolaan Keuangan bahwa pelanggar telah membayar sesuai dengan jumlah uang yang disalahgunakan dan sesuai saran dari auditor. Pada proses ini pelanggar membuat surat pernyataan telah membayar sejumlah uang. Begitupun sama halnya dengan yang dilakukan di Dinas Pendidikan Dasar.

Setelah itu, pelanggar juga membuat surat pernyataan satu lagi yang ditujukan kepada auditor untuk kemudian diambil keputusan apakah masalah ini sudah benar-benar terselesaikan atau belum. Kemudian auditor menilai lampiran tersebut apakah telah sesuai dengan saran dan rekomendasi yang telah diberikan atau tidak. Jika sesuai berarti masalah ini sudah terselesaikan, jika tidak masalah ini harus diselesaikan dalam batas waktu yang telah ditentukan, yaitu dua minggu.

4. Tindak Lanjut yang Sudah Dilakukan

Menurut penelitian yang sudah dilakukan, berikut adalah hasil dari penelitian tersebut. Ada lima sekolah yang terkait dalam masalah penyalahgunaan penggunaan dana BOS 2011 yaitu SMP IT ABU BAKAR, SMP PANGUDI LUHUR 1, SD N TAHUNAN, SD N

LEMPUYANGAN 1, dan SD BOPKRI GONDOLAYU. Masing-masing sekolah ini memiliki kesamaan masalah pada penggunaan dana BOS 2011 yaitu mengenai ketidaksesuaian penggunaan terhadap petunjuk teknis, akan tetapi memiliki perbedaan pada faktor penyebabnya.

Berikut adalah paparan mengenai hasil penelitian di setiap sekolah :

1. SMP IT ABU BAKAR

Sekolah yang terletak di daerah Umbulharjo ini menggunakan dana BOS tahun 2011 untuk honor kepala sekolah sebesar Rp900.000,00 dan honor tim pengadaan barang sebesar Rp600.000,00. Penyebab utama dalam masalah ini tidak dijelaskan secara jelas karena pengurus yang menangani masalah ini sudah pindah sekolah.

Pertanyaan yang diajukan :

a. Apakah bukti setor telah terisi secara benar?

Dalam wawancara tersebut poin pertanyaan ini tidak diisi. Hal ini dikarenakan sekolah tidak dapat memberikan bukti setor pengembalian dana karena arsip tidak ditemukan.

b. Apakah bukti setor ikut disertakan saat membayar setoran ganti rugi ke bank?

Bukti setor sudah disertakan saat sekolah membayar ganti rugi ke bank. Hal ini dibuktikan dengan fotokopi bukti setor yang diberikan saat wawancara, dan fotokopi tersebut tercantum pada lampiran ke 13 dan 14.

c. Apakah ganti rugi sudah dibayar?

Ganti rugi sudah dibayar dan bukti sudah diberikan. Bukti tersebut tercantum pada lampiran.

d. Apakah bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP?

Bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP. Penelitian di SMP IT ABU BAKAR dilakukan pada 11 Mei 2015 di sekolah.

Kesimpulan dari penelitian pada sekolah ini yaitu 75% dari pertanyaan yang diajukan penulis sudah dijawab secara benar. Evaluasi untuk tindak lanjut pengembalian dana BOS tahun 2011 adalah tindak lanjut dan saran sudah dilakukan dengan baik, akan tetapi perlu diperhatikan masalah pengarsipan khususnya mengenai dana BOS.

2. SMP PANGUDI LUHUR 1

Sekolah yang terletak di kawasan Timoho, Kota Yogyakarta ini menggunakan dana BOS tahun 2011 sebesar Rp2.150.000,00 untuk membayar beasiswa dan Rp300.000,00 untuk membayar SPP ke yayasan. Penyebab utama sekolah melakukan hal ini tidak dapat penulis terangkan karena dari sekolah tersebut tidak memberikan jawaban yang dapat dijadikan alasan mengingat pengurus pada tahun tersebut sudah pindah tugas.

Pertanyaan yang diajukan:

- a. Apakah bukti setor telah terisi secara benar?

Bukti setor sudah terisi secara benar.

- b. Apakah bukti setor ikut disertakan saat membayar setoran ganti rugi ke bank?

Bukti setor sudah diikutkan saat membayar ganti rugi ke bank.

- c. Apakah ganti rugi sudah dibayar?

Ganti rugi telah dibayarkan melalui Bank Rakyat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan disertakannya fotokopi slip pembayaran yang terlampir pada lampiran ke 11.

- d. Apakah bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP?

Bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP.

Dalam lampiran yang disertakan, pihak sekolah menjawab semua poin pertanyaan. Pada penelitian ini juga dilampirkan surat penelitian dari kampus. Penelitian diakhiri pada tanggal 11 Mei 2015.

Kesimpulan yang penulis ambil dari penelitian di sekolah tersebut adalah, 100% pertanyaan telah terjawab, dan tindak lanjut dan saran sudah dilakukan dengan baik, kemudian perhatikan mengenai pengarsipan data khususnya mengenai dana BOS yang bermasalah.

3. SD N TAHUNAN

Sekolah yang terletak di kawasan jalan Gajah, Kusumanegara ini menggunakan dana BOS 2011 sebesar Rp450.000,00 untuk keperluan studi banding. Penyebab utama dari masalah ini karena sekolah kekurangan dana untuk melunasi pembayaran studi banding tersebut, maka dipilihlah dana BOS untuk menutupnya.

Pertanyaan yang diajukan:

- a. Apakah bukti setor telah terisi secara benar?

Bukti setor telah terisi secara benar.

- b. Apakah bukti setor ikut disertakan saat membayar setoran ganti rugi ke bank?

Bukti tidak setor ikut disertakan saat membayar setoran ganti rugi ke bank. Karena pihak sekolah tidak mengetahui mengenai hal ini mengingat pengurus telah beralih.

- c. Apakah rugi sudah dibayar?

Ganti rugi telah dibayarkan melalui Bank Rakyat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan disertakannya fotokopi rekening tabungan sekolah yang terlampir pada lampiran ke 9.

- d. Apakah bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP?

Bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 April 2015. Kesimpulan pada penelitian di sekolah ini yaitu 100% pertanyaan sudah dijawab, tindak lanjut dan saran sudah dilakukan dengan baik dan perhatikan mengenai pengarsipan data khususnya mengenai dana BOS.

4. SD N LEMPUYANGAN 1

Sekolah yang berada di selatan Stasiun Lempuyangan ini menggunakan dana BOS tahun 2011 sebesar Rp5.525.000,00 untuk subsidi biaya studi banding ke Malang dan sebesar Rp5.235.00,00 untuk sewa bus PO Prayoga untuk wisata tutup tahun. Tidak dijelaskan penyebab utama sekolah melakukan hal ini karena pada tahun tersebut terjadi pergantian pengurus dan pengurus yang baru tidak mengetahui akar penyebabnya. Maka dari itu, bukti setor pun tidak disertakan oleh sekolah saat penelitian.

Pertanyaan yang diajukan:

- a. Apakah bukti setor telah terisi secara benar?

Bukti setor tidak terisi secara benar.

- b. Apakah bukti setor ikut disertakan saat membayar setoran ganti rugi ke bank?

Bukti tidak setor ikut disertakan saat membayar setoran ganti rugi ke bank. Karena pihak sekolah tidak mengetahui mengenai hal ini mengingat pengurus telah beralih.

- c. Apakah rugi sudah dibayar?

Ganti rugi telah dibayarkan melalui Bank Rakyat Indonesia.

- d. Apakah bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP?

Bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP.

Dalam lampiran disertakan dua pertanyaan dijawab ya dan dua pertanyaan lainnya dijawab tidak. Hal ini dikarenakan tidak adanya bukti satupun yang dapat ditemukan oleh sekolah. Namun pengurus dana BOS yang baru mengetahui bahwa pengembalian sudah dilakukan. Penelitian ini dan diakhiri pada tanggal 30 April 2015. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu 100% pertanyaan terjawab, tindak lanjut dan saran sudah dilakukan dengan baik, dan perhatikan masalah pengarsipan dana BOS apabila terjadi perubahan susunan kepengurusan.

5. SD BOPKRI GONDOLAYU

Sekolah yang berada di timur Tugu Yogyakarta ini menggunakan dana BOS tahun 2011 untuk memberi honor Kepala Sekolah sebesar Rp488.000,00. Hal ini dilakukan sekolah karena pihak sekolah tidak mengetahui bahwa pemberian honor tersebut ternyata tidak boleh dilakukan.

Pertanyaan yang diajukan:

- a. Apakah bukti setor telah terisi secara benar?

Bukti setor telah terisi secara benar.

- b. Apakah bukti setor ikut disertakan saat membayar setoran ganti rugi ke bank?

Bukti tidak setor ikut disertakan saat membayar setoran ganti rugi ke bank. Karena pihak sekolah tidak mengetahui mengenai hal ini mengingat pengurus telah beralih.

c. Apakah rugi sudah dibayar?

Ganti rugi telah dibayarkan melalui BPD DIY. Hal ini dibuktikan dengan disertakannya fotokopi rekening tabungan sekolah dan slip pembayaran yang terlampir pada lampiran ke 16-19.

d. Apakah bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP?

Bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP.

Dalam lampiran disertakan hanya tiga yang terjawab dan satu pertanyaan tidak dijawab mengenai penyertaan bukti setor. Hal ini dikarenakan sekolah tidak mendapati bukti setor tersebut. Penelitian di sekolah tersebut diakhiri pada tanggal 22 April 2015. Kesimpulan atas penelitian yang dilakukan pada sekolah tersebut yaitu 75% pertanyaan terjawab, tindak lanjut dan saran sudah dilakukan dengan baik, dan perhatikan mengenai pengarsipan data khususnya mengenai dana BOS.

C. Pembahasan

Penelitian mengenai evaluasi tindak lanjut atas hasil audit dana BOS tahun 2011 telah dijalankan dan diterima baik oleh para sekolah pelanggar. Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana evaluasi tindak lanjut hasil audit dana BOS tahun 2011 berikut akan penulis paparkan

mengenai pembahasannya. Pertama, dari kelima sekolah yang menjadi objek penelitian ini secara umum telah melakukan tindak lanjut dengan baik dan menjalankan saran yang diberikan oleh BPKP selaku auditor. Satu dari lima sekolah tidak dapat menunjukkan bukti bahwa sekolah tersebut telah melakukan pengembalian terhadap dana yang telah disalahgunakan yaitu SD N LEMPUYANGAN 1. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut mengalami pergantian pengurus dana BOS pada beberapa saat setelah terjadinya penyalahgunaan dana BOS tahun 2011 itu. Selain itu pengurus yang baru juga tidak mengetahui di mana letak arsip bukti pembayaran disimpan, begitu juga guru-guru yang lain.

Kedua, wawancara yang penulis lakukan adalah bentuk upaya pencarian penyebab terjadinya sekolah melakukan tindakan tersebut. Terbukti bahwa setiap sekolah ternyata tidak sepenuhnya melakukan pelanggaran yang disengaja, dalam artian bahwa ada sekolah yang tidak mengetahui bahwa apa yang dia lakukan adalah suatu pelanggaran. Selain itu ada beberapa sekolah yang tidak dapat menunjukkan apa penyebab dari tindakannya melakukan pelanggaran ini. Hal ini disebabkan karena pergantian pengurus pada saat terjadinya pelanggaran.

Ketiga, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran para pelanggar ketentuan penggunaan dana BOS tinggi. Mereka dengan segera melakukan pengembalian setelah mengetahui bahwa apa yang sudah dilakukan adalah melanggar ketentuan. Meski begitu setiap sekolah mengembalikan uang tersebut tidak secara bersamaan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Setiap sekolah memiliki prosedur birokrasi yang berbeda. Hal ini menyebabkan penelitian ini harus dilengkapi dengan dokumen pendukung dari masing-masing sekolah. Penelitian ini memakan waktu lama mengingat kelengkapan dokumen untuk memenuhi prosedur-prosedur tersebut tidak dilakukan pada saat yang bersamaan.
2. Pada saat dilakukan penelitian di salah satu sekolah, pengurus dana BOS di sekolah tersebut saat itu sedang sakit. Di sekolah tersebut tidak saat itu tidak ada pengganti sementara karena keadaan mendadak. Pihak sekolah tidak dapat memberikan keterangan pasti kapan pengurus dana BOS itu kembali beraktivitas. Untuk itu penelitian pada sekolah tersebut tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat.
3. Berkaitan dengan adanya Ujian Nasional tingkat SMP sederajat, sekolah tidak dapat dipakai selain untuk keperluan ujian. Maka dari itu sejumlah hari tidak dapat digunakan untuk melakukan penelitian.
4. Dalam hasil audit yang dikeluarkan oleh BPKP atas Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2011/2012 ada 9 macam pelanggaran, akan tetapi yang diambil dalam penelitian ini hanya 3 macam.

5. Pergantian kepengurusan dana BOS sering terjadi di semua sekolah penerima dana BOS. Namun, akan menjadi masalah apabila transisi tersebut tidak diimbangi dengan pemberitahuan mengenai informasi berkaitan dengan dana BOS dari pengurus lama dan pengurus baru. Hal ini terjadi pada beberapa sekolah yang menjadi objek penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi tindak lanjut atas hasil audit dana BOS tahun 2011 Kota Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan hasil audit ada beberapa masalah, salah satunya adalah mengenai kesalahan penggunaan dana BOS yang tidak sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan. Faktor penyebab terjadinya kesalahan ini bukan semata-mata karena penyelewengan, namun juga adanya kekurangpahaman mengenai prosedur penggunaan dana BOS.
2. Saran maupun tindak lanjut dari auditor yang harus dilakukan oleh pelanggar adalah harus membayar ganti rugi sebanyak yang disalahgunakan. Bukan hanya membayar, akan tetapi juga melalui prosedur yang sudah ditentukan.
3. Dasar aturan yang mengenai saran dari tindak lanjut yang harus dilakukan oleh pelanggar diatur dalam peraturan petunjuk teknis dana BOS tahun 2011.
4. Tindak lanjut yang sudah dilakukan oleh para pelanggar semuanya telah memenuhi prosedur pengembalian. Akan tetapi perlu diperhatikan mengenai penyimpanan data tentang pengembalian ganti rugi tersebut. Hal ini menjadi penting mengingat apabila dilakukan evaluasi, akan menjadi bukti yang kuat untuk menjelaskannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan birokrasi pada setiap sekolah.
Agar tidak terjadi kesenjangan antara satu sekolah dengan sekolah lain, perlu dibuat aturan khusus mengenai sosialisasi peraturan yang sama untuk setiap sekolah yang menerima dana BOS. Mulai dari penerimaan dana BOS, pengarsipan bukti transaksi hingga dilakukannya evaluasi atas tindak lanjut apabila terjadi penyalahgunaan dana tersebut.
2. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan, sekolah penerima dana BOS perlu memperhatikan petunjuk teknis penggunaan dana BOS sehingga kejadian di SD BOPKRI GONDOLAYU tidak terjadi lagi.
3. Pengembalian ganti rugi atas penggunaan dana BOS yang tidak sesuai petunjuk teknis harus tepat waktu.
4. Apabila terjadi pergantian pengurus dana BOS di suatu sekolah, harap diikuti dengan pembagian tugas kerja kepada pengurus yang baru dan dipersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan dana BOS, seperti bukti transaksi, laporan keuangan, arsip bukti transaksi tahun sebelumnya, dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar semua yang berkaitan dengan dana BOS tidak hilang begitu saja, karena akan dibutuhkan apabila dilakukan evaluasi terhadap dana BOS tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Wijaya Tunggal. 2003. *Audit Manajemen Kontemporer*, Edisi Revisi, Jakarta, Penerbit Harvarindo
- AG. Suharsono. 2003. *Analisis Kebijakan Publik*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Diyah Parwita Desi. 2008. "Evaluasi Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah, Studi Kasus Pengelolaan Keuangan SMP Negeri di Kabupaten Banyumas". *Thesis*, Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia
- Dika Febriana. 2010. "Audit Operasional terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)" *Skripsi*, Program Sarjana Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurbachtar. 2002. Audit Kinerja : Sebuah Keharusan bagi Perusahaan Publik. UGM . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah tahun Anggaran 2012
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.03/2010 tentang Pengecualian Pemungutan Pajak Penghasilan (PPh) 22
- PERMENDIKNAS No. 37/2010 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun Anggaran 2011
- PERMENKEU No. 247/PMK.07/2010 tentang Pedoman Umum dan Alokasi Sementara Dana Penyesuaian untuk BOS bagi Kab./Kota 2011
- Joko Subagio. 1997. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rieneka Cipta
- SEB Mendagri-Mendiknas No.900/5106/SJ/2010 dan No. 02/XII/SEB/2010 tentang Pedoman Pengelolaan Dana BOS dalam APBD Tahun 2011
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011
- <http://bos.kemdikbud.go.id/home/about>. Diunduh pada tanggal 29 Oktober 2014.

<http://expresisastra.blogspot.com/2013/11/teknik-analisa-data-penelitian.html>.
Diunduh pada tanggal 9 Februari 2015.

<http://ilmuakuntansi.web.id/pengertian-auditing-menurut-ahli/>. Diunduh pada
tanggal 24 Maret 2015.

<http://jurnalnya-andre.blogspot.com/2013/11/jenis-dan-desain-penelitian.html>.
Diunduh pada tanggal 17 November 2014.

[http://perencanaankota.blogspot.com/2012/01/pengertian-teori-evaluasi
dalam.html](http://perencanaankota.blogspot.com/2012/01/pengertian-teori-evaluasi-dalam.html). Diunduh pada tanggal 22 Maret 2015.

<http://www.pengertianahli.com/2014/05/pengertian-audit-apa-itu-audit.html>.
Diunduh pada tanggal 22 Maret 2015.

<http://www.kajianpustaka.com/2013/03/definisi-dan-tujuan-audit.html>. Diunduh
pada tanggal 23 Februari 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

Temuan Audit	Saran dan Rekomendasi	Pertanyaan Penelitian / Wawancara	Hasil		Keterangan
			Ya	Tidak	
Penggunaan dana BOS tidak sesuai dengan petunjuk teknis.	Meminta dan mengisi bukti setor untuk mengembalikan uang yang disalahgunakan di Dinas Pengelolaan Keuangan setempat.	Apakah bukti setor telah terisi secara benar? Apakah bukti setor ikut disertakan saat membayar setoran ganti rugi ke bank?			
	Membayar ganti rugi uang yang disalahgunakan sebanyak yang tertera pada temuan audit melalui bank kepada kas negara.	Apakah ganti rugi sudah dbayar?			
	Menyerahkan bukti setor saat BPKP memeriksa kembali apakah pengembalian ganti rugi sudah benar-benar dilakukan atau belum.	Apakah bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP?			

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian ke Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 501 /UN34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

18 Maret 2015

Yth.

Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK)
Jalan Kenari No. 56
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu mengenai permohonan Ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Rendy Nurcahyo
NIM : 11412144011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/ Akuntansi
Judul : Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kota Yogyakarta Tahun 2011

Atas kerjasama dan ijin Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Drs. Nurhadi, M.M.
NIP. 19550101 198103 1 006

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian ke Dinas Perizinan Kota Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 502/UN34.18/LT/2014 18 Maret 2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

Walikota c.q.: Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Jalan Kenari No. 56
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu mengenai permohonan Ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Rendy Nurcahyo
NIM : 11412144011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/ Akuntansi
Judul : Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kota Yogyakarta Tahun 2011

Atas kerjasama dan ijin Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Drs. Nurhadi, M.M.

NIP. 19550101 198103 1 006

**Lampiran 4. Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
untuk Melakukan Penelitian di Lima Sekolah**



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN**

Jalan A.M. Sangaji 47 Yogyakarta 55233, Telp. 512956, Fax, 512956.
Email : pendidikan@jogja.go.id WebSite : [http:// pendidikan.jogja.go.id](http://pendidikan.jogja.go.id)

REKOMENDASI

Nomor : 070/1773

Berdasarkan surat dari Dinas Perijinan Nomor 070/3125 (6244/34), tanggal 14 Oktober 2014, tentang Izin Penelitian, dengan ini kami memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Rendy Nurcahyo
Nomor Mahasiswa : 11412144011
Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ekonomi,
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
Di kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

tindak lanjut penelitian ke :

1. SD BOPKRI Gondolayu
2. SMP IT Abu Bakar
3. SDN Tahunan
4. SMP Pangudi Luhur 1
5. SDN Lempuyangan 1

dengan ketentuan Sebagai berikut :

1. ada persetujuan dari kepala sekolah;
2. tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar;
3. tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku;
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut apabila pelaksanaan kegiatan tidak mentaati ketentuan yang berlaku.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 April 2015



Kepala,
Drs. EDY HERI SUASANA, M.PD
NIP. 1961005 198401 1 005

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian ke SMP PANGUDI LUHUR 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 543/UN34.18/LT/2015 23 April 2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

Kepala SMP Pangudi Luhur 1
Jalan Muja Muju Timoho
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu mengenai permohonan Ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Rendy Nurcahyo
NIM : 11412144011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/ Akuntansi
Judul : Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kota Yogyakarta Tahun 2011


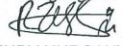

Atas kerjasama dan ijin Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Drs. Nurhadi, M.M.
NIP. 19550101 198103 1 006

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan ke Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta


	<p>PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS PERIZINAN Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682 Fax (0274) 555241 EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id</p>															
<p>SURAT IZIN</p>																
<p>NOMOR : 070/3125 6244/34</p>																
<p>Membaca Surat : Dari Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY Nomor : 1669/UN.34.18/LT/2014 Tanggal : 10/10/2014</p>																
<p>Mengingat :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta; 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta; 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta; 5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; 															
<p>Dijijinkan Kepada :</p>	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td style="width: 30%;">: RENDY NURCAHYO</td> <td style="width: 40%;">NO MHS / NIM : 11412144011</td> </tr> <tr> <td>Pekerjaan</td> <td>: Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Kampus Karangmalang, Yogyakarta</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Penanggungjawab</td> <td>: Dhyah Setyorini, M.Sc.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Keperluan</td> <td colspan="2">: Mencari Data dengan judul Proposal : ANALISIS PELAKSANAAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI KOTA YOGYAKARTA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</td> </tr> </table>	Nama	: RENDY NURCAHYO	NO MHS / NIM : 11412144011	Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY		Alamat	: Kampus Karangmalang, Yogyakarta		Penanggungjawab	: Dhyah Setyorini, M.Sc.		Keperluan	: Mencari Data dengan judul Proposal : ANALISIS PELAKSANAAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI KOTA YOGYAKARTA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	
Nama	: RENDY NURCAHYO	NO MHS / NIM : 11412144011														
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY															
Alamat	: Kampus Karangmalang, Yogyakarta															
Penanggungjawab	: Dhyah Setyorini, M.Sc.															
Keperluan	: Mencari Data dengan judul Proposal : ANALISIS PELAKSANAAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI KOTA YOGYAKARTA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA															
<p>Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta Waktu : 14/10/2014 Sampai 14/11/2014 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan Dengan Ketentuan :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta) 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas <p>Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya</p>															
<p>Tanda tangan Pemegang Izin  RENDY NURCAHYO</p>	<p>Dikeluarkan di : Yogyakarta pada Tanggal : 14-10-2014 An. Kepala Dinas Perizinan Sekretaris  ENY RETNOWATI, SH NIP. 196103031988032004</p>															
<p><u>Tembusan Kepada :</u> Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan) 2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta 3. Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY 4. Ybs.</p>																

**Lampiran 7. Lampiran Hasil Wawancara dan Pengambilan Data Penelitian
di SD N LEMPUYANGAN 1**

SDN LEMPUYANGAN 1

LAMPIRAN

Temuan Audit	Saran dan Rekomendasi	Pertanyaan Penelitian / Wawancara	Hasil		Keterangan
			Ya	Tidak	
Penggunaan dana BOS tidak sesuai dengan petunjuk teknis.	Meminta dan mengisi bukti setor untuk mengembalikan uang yang disalahgunakan di Dinas Pengelolaan Keuangan setempat.	Apakah bukti setor telah terisi secara benar?		✓	
		Apakah bukti setor ikut disertakan saat membayar setoran ganti rugi ke bank?		✓	
	Membayar ganti rugi uang yang disalahgunakan sebanyak yang tertera pada temuan audit melalui bank kepada kas negara.	Apakah ganti rugi sudah dibayar?	✓		
	Menyerahkan bukti setor saat BPKP memeriksa kembali apakah pengembalian ganti rugi sudah benar-benar dilakukan atau belum.	Apakah bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP?	✓		

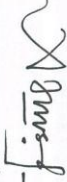
Yogyakarta, 30 April 2015
 Bendahara Sekolah

 Caecilia Sri Lertani, S.Pd
 NIP. 196 1116 1982 01 2 005

**Lampiran 8. Lampiran Hasil Wawancara dan Pengambilan Data Penelitian
di SD N TAHUNAN**

SDN TAHUNAN
YOGYAKARTA, 22 APRIL 2015

LAMPIRAN

Temuan Audit	Saran dan Rekomendasi	Pertanyaan Penelitian / Wawancara	Hasil		Keterangan
			Ya	Tidak	
Penggunaan dana BOS tidak sesuai dengan petunjuk teknis.	Meminta dan mengisi bukti setor untuk mengembalikan uang yang disalahgunakan di Dinas Pengelolaan Keuangan setempat.	Apakah bukti setor telah terisi secara benar? Apakah bukti setor ikut disertakan saat membayar setoran ganti rugi ke bank?	✓	✓	Bukti setor sudah tidak ada.
	Membayar ganti rugi uang yang disalahgunakan sebanyak yang tertera pada temuan audit melalui bank kepada kas negara.	Apakah ganti rugi sudah dibayar?	✓		
	Menyerahkan bukti setor saat BPKP memeriksa kembali apakah pengembalian ganti rugi sudah benar-benar dilakukan atau belum.	Apakah bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP?	✓		


(ANISAH WIDIATI)
NIP 197103272006042018

Lampiran 9. Bukti Pengembalian dari SD N TAHUNAN Berupa Rekening Tabungan

Periksa Saldo Tabungan sebelum meninggalkan Bank					
Tanggal	Sandi	Transaksi		Saldo	Validasi
		Debet	Kredit		
PINDAHAN:				5.362.943,00	
1 22/11/2012	04		27.375.000,00	32.737.943,00	01025
2 30/11/2012	06		12.841,00	32.750.784,00	01025
3 30/11/2012	07	2.568,00		32.748.216,00	01025
4 03/12/2012	02	27.375.000,00		5.373.216,00	00044
5 13/12/2012	02	4.765.000,00		618.216,00	00737
6 21/12/2012	04		725.000,00	1.343.216,00	01025
7 28/12/2012	04		6.000.000,00	7.343.216,00	00879
8 28/12/2012	06		1.803,00	7.345.019,00	00216
9 28/12/2012	07	361,00		7.344.658,00	00216
10 02/01/2013	04		53.650.000,00	60.994.658,00	00879
11 07/01/2013	02	6.000.000,00		54.994.658,00	00044
12 08/01/2013	02	BOS 20.000.000,00		34.994.658,00	00737
13 31/01/2013	06		21.421,00	35.016.079,00	00216
14 31/01/2013	07	4.284,00		35.011.795,00	00216
15 19/02/2013	02	BOS 20.000.000,00		15.011.795,00	00044
16 28/02/2013	06		43.784,00	15.055.579,00	01025
17 28/02/2013	07	8.757,00		15.046.822,00	01025
18 28/03/2013	02	BOS 10.000.000,00		5.046.822,00	00844
19 28/03/2013	06		14.719,00	5.061.541,00	00216
20 28/03/2013	07	2.944,00		5.058.597,00	00216
21 01/04/2013	04	II BOS	53.650.000,00	58.708.597,00	00472
22 16/04/2013	02	BOS 20.000.000,00		38.708.597,00	01056
23 16/04/2013	04		14.078.500,00	52.787.097,00	01025
24 18/04/2013	04		46.125.000,00	98.912.097,00	01025
25 24/04/2013	02	BOS DA 46.125.000,00		52.787.097,00	00571
26 30/04/2013	06		14.754,00	52.801.851,00	00216
27 30/04/2013	07	2.951,00		52.798.900,00	00216
28 08/05/2013	04		2.558.000,00	55.356.900,00	00879
29 14/05/2013	01	BOS Study Band	450.000,00	55.806.900,00	01049
30 16/05/2013	02	2.558.000,00		53.248.900,00	01052
31 31/05/2013	06		153.996,00	53.402.896,00	01025

Lampiran 10. Lampiran Hasil Wawancara dan Pengambilan Data Penelitian di SMP PANGUDI LUHUR 1

Ran Artha Mulya Erlina - Pos 2011
SMP PL 1

LAMPIRAN

Temuan Audit	Saran dan Rekomendasi	Pertanyaan Penelitian / Wawancara	Hasil		Keterangan
			Ya	Tidak	
Penggunaan dana BOS tidak sesuai dengan petunjuk teknis.	Meminta dan mengisi bukti setor untuk mengembalikan uang yang disalahgunakan di Dinas Pengelolaan Keuangan setempat.	Apakah bukti setor telah terisi secara benar?	✓		
		Apakah bukti setor ikut disertakan saat membayar setoran ganti rugi ke bank?	✓		
	Mem bayar ganti rugi uang yang disalahgunakan sebanyak yang tertera pada temuan audit melalui bank kepada kas negara.	Apakah ganti rugi sudah dibayar?	✓		
	Menyerahkan bukti setor saat BPKP memeriksa kembali apakah pengembalian ganti rugi sudah benar-benar dilakukan atau belum.	Apakah bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP?	✓		

Siyankanti, 11 Mei 2015
Si Siyankanti Dedy-J

**Lampiran 11. Bukti Pengembalian dari SMP PANGUDI LUHUR 1 Berupa
Slip Pembayaran Melalui Bank Rakyat Indonesia**

OPS-02/2002

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. Validasi/Validation : 00000000000000000000 00000000000000000000 00000000000000000000 00000000000000000000		SLIP PENYETORAN DEPOSIT SLIP 27-3-2012	
<input type="checkbox"/> Britama <input type="checkbox"/> Britama Dollar <input type="checkbox"/> Simpedes <input type="checkbox"/> Simaskot <input type="checkbox"/> Giro <input type="checkbox"/> Tabungan Haji <input type="checkbox"/> Pinjaman			
Disetor ke / Deposit to Nomor Rekening / Acc No : 001200 01-05387-50-1 Nama / Name : SMP Pangudi Luhur 1 Kantor / KCP / BRI Unit/Branch : Mata Uang / Currency : <input type="checkbox"/> Rupiah <input type="checkbox"/> Valas/Forex		Tunai/Cek/BG/Cash/Cheque Jumlah/Amount	
Penyeter / Depositor Nama / Name : B. Valerianus A. Alamat / Address : SMP Pangudi Luhur 1 Sumber Dana / Source of Fund :		Sub Total Biaya / Charges : Total : 2.450.000	
Keterangan / Remarks : Pengembalian uang BOS		Terbilang / Amount in Words : Dua juta empat ratus lima puluh ribu rupiah	
Sesuai Peraturan Bank Indonesia yang berkaitan dengan Prinsip Mengenal Nasabah : Khusus diisi bagi nasabah yang tidak memiliki rekening di BRI dengan jumlah Penyetoran > Rp 100 juta tunai dan dilampiri fotocopy identitas Diri dari bank		Transaksi dianggap sah apabila slip penyetoran ini divalidasi dan ditandatangani dengan stempel Lembar 1 untuk Bank Lembar 2 untuk Nasabah	
Teller : TT. Penyeter / Depositor's Signature :			

**Lampiran 12. Lampiran Hasil Wawancara dan Pengambilan Data Penelitian
di SMP IT ABU BAKAR**

SMP IT ABU BAKAR

LAMPIRAN

Temuan Audit	Saran dan Rekomendasi	Pertanyaan Penelitian / Wawancara	Hasil		Keterangan
			Ya	Tidak	
Penggunaan dana BOS tidak sesuai dengan petunjuk teknis.	Meminta dan mengisi bukti setor untuk mengembalikan uang yang disalahgunakan di Dinas Pengelolaan Keuangan setempat.	Apakah bukti setor telah terisi secara benar? Apakah bukti setor ikut disertakan saat membayar setoran ganti rugi ke bank?	✓		
	Mem bayar ganti rugi uang yang disalahgunakan sebanyak yang tertera pada temuan audit melalui bank kepada kas negara.	Apakah ganti rugi sudah dibayar?	✓		
	Menyerahkan bukti setor saat BPKP memeriksa kembali apakah pengembalian ganti rugi sudah benar-benar dilakukan atau belum.	Apakah bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP?	✓		

Toripakanta, 11 Mei 2015

Bendahara

Siti Fauziah, A.Md.

Lampiran 13. Bukti Pengembalian dari SMP IT ABU BAKAR Berupa Rekening Tabungan 1

TA 0050131
Stempel dan Tandatangani Pejabat Bank
31 AUG 2009

[006] CABANG SENOPATI

Nama Kantor : 006.231.006159
No. Rekening : SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR/BOSDA
Nama :

Kode Sandi Transaksi : *chg. surat kursa*
2 brda tngan

01 - Penyetoran Tunai	09 - Koreksi Undian
02 - Pengambilan Tunai	10 - Koreksi Debet
03 - Penyetoran Kliring	11 - Koreksi Kredit
04 - Penyetoran Pemindahan	22 - Penarikan ATM/EDC
05 - Penarikan Pemindahan	24 - Penyetoran Pemindahan Via ATM/EDC
06 - Bunga	25 - Penarikan Pemindahan Via ATM/EDC
07 - Pajak Bunga	26 - Biaya Administrasi ATM
08 - Hadiah Undian	27 - Biaya Transaksi ATM
	28 - Biaya Pengelolaan Rekening

Keterangan : Kode Sandi Transaksi Reversal sama dengan Kode Sandi Transaksi yang direversal

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi kantor cabang kami yang terdekat. Buku ini adalah milik Bank, apabila ditemukan harap dikembalikan ke kantor pelayanan Bank BPD DIY terdekat.

Lampiran 14. Bukti Pengembalian dari SMP IT ABU BAKAR Berupa Rekening Tabungan 2

Periksa Saldo Tabungan sebelum meninggalkan Bank					
Tanggal	Sandi	Transaksi		Saldo	Validasi
		Debet	Kredit		
PINDAHAN:				199.860.015,00	
1 07/09/2012	02				
2 28/09/2012	06	199.855.000,00		5.015,00	00657
3 28/09/2012	07		14,00	5.029,00	01025
4 01/10/2012	04	3,00		5.026,00	01025
5 31/10/2012	06		136.497.500,00	136.502.526,00	00472
6 31/10/2012	07		14,00	136.502.540,00	01025
		3,00		136.502.537,00	01025
7 12/11/2012	04		11.813.000,00	148.315.537,00	01025
8 14/11/2012	02	50.000.000,00		98.315.537,00	01028
9 30/11/2012	06		286.753,00	98.602.290,00	01025
10 30/11/2012	07	57.351,00		98.544.939,00	01025
11 20/12/2012	02	60.000.000,00		38.544.939,00	01051
12 28/12/2012	04		18.800.000,00	57.344.939,00	01025
13 28/12/2012	06		112.422,00	57.457.361,00	00216
14 28/12/2012	07	22.484,00		57.434.877,00	00216
15 02/01/2013	04		117.860.000,00	175.294.877,00	00879
16 15/01/2013	02	80.000.000,00		95.294.877,00	00737
17 31/01/2013	06		167.518,00	95.462.395,00	00216
18 31/01/2013	07	33.504,00		95.428.891,00	00216
19 28/02/2013	06		278.334,00	95.707.225,00	01025
20 28/02/2013	07	55.667,00		95.651.558,00	01025
21 06/03/2013	02	90.000.000,00		5.651.558,00	00737
22 23/03/2013	06		16.483,00	5.668.041,00	00216
23 28/03/2013	07	3.297,00		5.664.744,00	00216
24 01/04/2013	04		117.860.000,00	123.524.744,00	00472
25 14/04/2013	04	begini mpr Sem!	31.905.200,00	155.429.944,00	01025
26 30/04/2013	06		16.522,00	155.446.466,00	00216
27 30/04/2013	07	3.304,00		155.443.162,00	00216
28 14/05/2013	02	80.000.000,00		75.443.162,00	01055
29 15/05/2013	01		1.500.000,00	76.943.162,00	00604
30 31/05/2013	06		220.042,00	77.163.204,00	01025
31 31/05/2013	07	44.008,00		77.119.196,00	01025

**Lampiran 15. Lampiran Hasil Wawancara dan Pengambilan Data Penelitian
di SD BOPKRI GONDOLAYU**

LAMPIRAN

Temuan Audit	Saran dan Rekomendasi	Pertanyaan Penelitian / Wawancara	Hasil		Keterangan
			Ya	Tidak	
Penggunaan dana BOS tidak sesuai dengan petunjuk teknis.	Meminta dan mengisi bukti setor untuk mengembalikan uang yang disalahgunakan di Dinas Pengelolaan Keuangan setempat.	Apakah bukti setor telah terisi secara benar?	✓		
		Apakah bukti setor ikut disertakan saat membayar setoran ganti rugi ke bank?			
	Membayar ganti rugi uang yang disalahgunakan sebanyak yang tertera pada temuan audit melalui bank kepada kas negara.	Apakah ganti rugi sudah dibayar?	✓		
	Menyerahkan bukti setor saat BPKP memeriksa kembali apakah pengembalian ganti rugi sudah benar-benar dilakukan atau belum.	Apakah bukti setor dan slip pembayaran telah diperiksa kebenarannya oleh BPKP?	✓		


 Markis S.R., S.Pd.

**Lampiran 16. Bukti Pengembalian dari SD BOPKRI GONDOLAYU Berupa
Bukti Kas Masuk**

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

BUKTI KAS MASUK


Terima dari : SD BOPKRI GONDOLAYU

Jumlah sebesar : Empat ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus rupiah

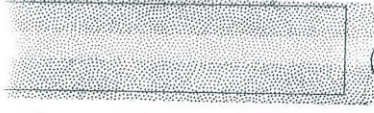


Tujuan pembayaran : Pengembalian honor pengelola keuangan BOS Th. 2011 an. Kepala Sekolah SD BOPKRI Gondolayu Yogyakarta.

Nomor : Rp.488.800,-

Yogyakarta, 30 Mei 2012

PPTK	Bendahara pengeluaran	Yang Menerima
 MARDI, BA	() LISTINA S.K, S.Pd NIY. 012690302	()

**Lampiran 17.. Bukti Pengembalian dari SD BOPKRI GONDOLAYU Berupa
Rekening Tabungan 1**

		TA 0049767
		Stempel dan Tandatangan Pejabat Bank
		
Nama Kantor :	[001] CABANG UTAMA	
No. Rekening :	001.231.010225	
Nama :	SD BOPKRI GONDOLAYU / BOSNAS	
		
Kode Sandi Transaksi :		
01 - Penyetoran Tunai	09 - Koreksi Undian	
02 - Pengambilan Tunai	10 - Koreksi Debet	
03 - Penyetoran Kliring	11 - Koreksi Kredit	
04 - Penyetoran Pemindahan	22 - Penarikan ATM/EDC	
05 - Penarikan Pemindahan	24 - Penyetoran Pemindahan Via ATM/EDC	
06 - Bunga	25 - Penarikan Pemindahan Via ATM/EDC	
07 - Pajak Bunga	26 - Biaya Administrasi ATM	
08 - Hadiah Undian	27 - Biaya Transaksi ATM	
	28 - Biaya Pengelolaan Rekening	
Keterangan : Kode Sandi Transaksi Reversal sama dengan Kode Sandi Transaksi yang direversal		
<p>Untuk keterangan lebih lanjut hubungi kantor cabang kami yang terdekat. Buku ini adalah milik Bank, apabila ditemukan harap dikembalikan ke kantor pelayanan Bank BPD DIY terdekat.</p>		

Lampiran 18. Bukti Pengembalian dari SD BOPKRI GONDOLAYU Berupa Rekening Tabungan 2

Periksa Saldo Tabungan sebelum meninggalkan Bank					
Tanggal	Sandi	Transaksi		Saldo	Validasi
		Debet	Kredit		
PINDAHAN:					
1 03/04/2012	04			0,00	
2 30/04/2012	02	22.800.000,00	55.680.000,00	55.680.000,00	01034
3 07/05/2012	04			32.880.000,00	00583
4 25/05/2012	02	35.850.000,00	3.150.000,00	36.030.000,00	01025
5 30/05/2012	01		488.800,00	180.000,00	00718
				668.800,00	00890

**Lampiran 19. Bukti Pengembalian dari SD BOPKRI GONDOLAYU Berupa
Slip Pembayaran Melalui Bank BPD DIY**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	--